SKRIPSI

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung utara

Oleh: Aprillia Anggi Astuti NPM. 1601010016



Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/2020M

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung utara

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

> Oleh: Aprillia Anggi Astuti NPM. 1601010016

Pembimbing 1 : Drs. M. Ardi, M.Pd Pembimbing II : Buyung Syukron. S.Ag., SS., MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/2020M

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP

PENDIDIKAN ANAK DI DESA TATAKARYA KEC.

ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA

Nama

: Aprillia Anggi Astuti

NPM

: 1601010016

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Drs. M Acdi, M.Pd NIP 196102101988031004 Metro, 12 Agustus 2020 Dosen Pembimbing II

State Constitution of the state of the state

Buyung Syukron S.Ag. SS, MA NIP. 1972 1122000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Permohonan Dimunagosyahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama

: Aprillia Anggi Astuti

NPM

: 1601010016

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang berjudul : DAMPAK

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP

PENDIDIKAN ANAK DI DESA TATAKARYA KEC.

ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 9 September 2020 Dosen Pembimbing II

Drs. M And, M.Pd

NIP 196102101988031004

Buyung Syukren, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721/12/200003100

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-3084/10-28-1/D/PP.00-9/1/2020

Skripsi dengan judul Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung utara, Disusun oleh Aprillia Anggi Astuti, NPM 1601010016, Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam Telah dimunagosyahkan Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Selasa/ 27 Oktober 2020.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembahas I

: Yuyun Yunarti, M.Si

Pembahas II

: Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Sekretaris

: Atik Purwasih, M.Pd

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK

Di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara

ABSTRAK Oleh: Aprillia Anggi Astuti

Sudah menjadi fitrah bahwa dua orang manusia dengan jenis kelamin berbeda,yakni seorang laki-laki dan perempuan, memiliki daya tarik satu sama lain untuk hidup bersama. Penikahan merupakan jalan untuk menuju bisa mewujudkan suatu keluarga yang bahagia. Penelitian ini bertujuan untuk megetahui dampak pernikahan usia diniterhadap pendidikan anak di Desa Tatakarya. Juga untuk mengetahui dampak apa saja yang terjadi pada pernikahan usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Wawancara dilakukan terhadap pasangan menikah usia dini, dan dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tertulis yang berkenaan dengan penelitian, yaitu ntuk mencari data profil desa, data penduduk, data jumlah pasangan usia dini dan data penyebab pernikahan usia dini.

Dari penelitian yang penulis peroleh dapat diperoleh hasil penelitian, bahwa benar adanya dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak yaitu berdampak pada pendidikan anak rendah, psikologi anak, anak menjadi nakal, suka berkata kasar, tidak mempunyai sopan santun terhadap orang yang lebih tua, anak malas untuk belajar, dampak bagi suami dan istri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Aprillia Anggi Astuti

NPM

: 1601010016

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 9 september 2020

Yang Menyatakan

MPEL

Aprilia Anggi Astut

NPM.1601010016

MOTTO

وَمِنْ ءَايَىتِهِ ۦ ٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنَ أَنفُسِكُمْ أَزُوا جَا لِّتَسْكُنُوۤا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيۡنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحۡمَةً إِنَّ فِي ذَالِكَ لَاَيَىتٍ لِّقَوْمِ يَتَفَكَّرُونَ ﴿

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."

PERSEMBAHAN

Saya mendedikasikan skripsi ini kepada:

Pertama untuk orang tua saya tercinta, Bapak Prawit Suseno dan Ibu Wahyu codro partiwi yang selalu mendukung dan memdoakan saya.

Kedua untuk pembimbing saya yang luar biasa, Bapak Drs M. Ardi M.Pd dan Bapak Buyung Syukron S.Ag, S.S, M.A yang telah membimbing saya dengan baik.

Ketiga untuk Adik saya Desi Anggraining Tias yang selelau memberi dukungan dan motivasi kepada saya

Yang terkahir untuk teman-teman saya khusunya Farhan, Hajar Rifai, Khotim, Nabila, Rani Eka, Samsudin, Zerly, yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan, serta almamater saya tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penuh menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kesalahan dan kehilafan, kenyataan ini menyadarkan Penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

- Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
- 3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada Penulis selama menuntut ilmu di IAIN Metro.
- 4. Tasrip MZ selaku Kepala Desa Tatakarya, serta seluruh staff yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
- Dan semua pihak yang membantu terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Akhir kata Penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HAI	LAMAN SAMPUL	i
	LAMAN JUDUL	ii
	LAMAN PERSETUJUAN	iii
NO	ΓA DINAS	iv
HAI	LAMAN PENGESAHAN	V
	TRAK	vi
	LAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
	LAMAN MOTTO	viii
	LAMAN PERSEMBAHAN	ix
	FA PENGANTAR	X
	FTAR ISI	xi xiii
	TAR LAMPIRAN	xiv
DIXI		AIV
BAE	B I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Pertanyaan Penelitian	3
C.	Tujuan dan Manfaat penelitian	3
D.	Penelitian Relavan	4
BAE	B II LANDASAN TEORI	
A.	Pernikahan Usia dini	6
	1. Pengertian Pernikahan Usia dini	6
	2. Hukum Pernikahan Usia dini	12
	3. Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini	14
	4. Dampak Pernikahan Usia Dini	16
B.	Pengertian Pendidikan Anak	17
	1. Pengertian Pendidikan Anak	17
	2. Dasar Pendidikan	18
	3. Tujuan Pendidikan	19
C.	Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak	20
BAE	B III METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Dan Sifat Penelitian	22
	1. Jenis Penelitian	22
	2. Sifat Penelitian	22
B.	Sumber Data	23
	1. Sumber Data Primer	23
	2. Sumber Data Skunder	24
C.	Teknik Pengumpulan Data	24

	1. Wawancara	25
	2. Dokumentasi	25
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	26
E.	Teknik Analisis Data	27
	1. Reduksi Data	28
	2. Penyajian Data	28
	3. Penarikan Kesimpulan	28
BAI	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Profil Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung	
	Utara	30
	1. Sejarah Singkat	30
	2. Kondisi Wilayah	35
B.	Pembahasan Penelitian	38
C.	Analisa Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan	
	Anak	49
BAI	B V PENUTUP	
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	54
DAI	FTAR PUSTAKA	
	MPIRAN-LAMPIRAN	
DΔ1	FTAR RIWAVAT HIDIIP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sejarah pemerintah Desa

Tabel 2 Kondisi Geografis

Tabel 3 Prasarana Dan Sarana Desa

Tabel 4 Data Penduduk

Tabel 5 Data Remaja Menikah Usia dini

Tabel 6 Data Penyebab Pernikahan Dini

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SK Bimbingan Skripsi
- 2. Surat Tugas
- 3. Surat Izin Research
- 4. Surat Keterangan Research
- 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
- 6. Surat Keteranagn Bebas Pustaka
- 7. Kartu Konsultasi Bimbingan
- 8. Outline
- 9. Alat Pengumpulan Data
- 10. Hasil Wawancara
- 11. Foto Wawancara
- 12. Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi fitrah bahwa dua orang manusia dengan jenis kelamin berbeda, yakni seorang laki-laki dan perempuan, memiliki daya tarik satu sama lain untuk hidup bersama. Pernikahan merupakan suatu institusi agung untuk mengikat dua lawan jenis dalam satu ikatan keluarga. Pernikahan sebagai jalan untuk bisa mewujudkan suatu keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa. Hal ini dimaksudkan, bahwa pernikahan itu hendaknya berlangsung seumur hidup dan tidak boleh berakhir begitu saja, untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dalam mempersiapkan segala sesuatunya, yang meliputi aspek fisik, mental, dan sosial.

Pernikahan pada umumnya dilakukan oleh orang yang sudah dewasa dengan tidak memandang pada profesi, agama, suku bangsa, miskin atau kaya, tinggal di desa atau kota. Pernikahan atau perkawinan dini lebih dikenal dengan istilah " kawin muda" dimana pernikahan dini tersebut umumnya terjadi pada usia antara 12-16 tahun untuk perempuan dan 15-19 tahun untuk laki-laki.

Menurut badan koordinasi keluarga berencana nasional (BKKBN), pernikahan yang ideal untuk perempuan adalah pada usia 20-35 tahun dan laki-laki usia 25-40 tahun¹. Karena diusia itu organ reproduksi perempuan

¹ Syarif hidayatullah, *Mengapa Engkau Enggan Menikah*, (Yogyakarta: Sabil, 2014), 164

secara psikologis sudah berkembang dengan baik dan kuat serta siap untuk melahirkan keturunan dan secara fisik maupun mental pun sudah matang. Sementara laki-laki pada usia tersebut kondisi psikisdan fisiknya sangat kuat, hingga mampu menopang kehidupan keluarga untuk melindungi baik secara psikis emosional, ekonomi dan sosial.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan di Desa Tatakarya, Kecamatan Abung Surakarta pada tanggal juni 2019 dari hasil wawancara, bahwa masih ada 11 orang di Desa Tatakarta yang telah melangsungkan pernikahan diumur 16-20 tahun. Pernikahan tersebut berlangsung pada tahun 2005, pernikahan usia muda rentan konflik baik internal (dalam keluarga) maupun eksternal (campur tangan pihak ke-3). Minimnya pengetahuan dalam management keluarga yang ditunjang dengan wawasan berfikir serta belum matangnya secara mental akan selalu terombang ambing keraguan dalam setiap akan melangkah ataupun memutuskan sesuatu bahkan yang paling sepele sekalipun.²

Apalagi sebagian besar pernikahan usia dini bersifat terpaksa sehingga secara ekonomi pihak suami kadang blum mampu dalam mencari nafkah memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga selalu melibatkan pihak mertua ataupun sanak keluarga, serta keluarga (saudara) yang lain. Hal ini secara psikis sangat membebani dan rawan berakibat kesalah pahaman baik suami istri maupun keluarga besar. Yang paling menjadi korban adalah buah hati yaitu anak. Disaat anak dalam usia dimana membutuhkan asupan gizi yang

² Wawancara pra survey dengan Bapak Likin di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 4 Februari 2019

penuh tidak tersedia dengan layak Karen keterbatasan. Dampaknya tentu pada perkembangan sel otak dan jiwanya dalam menjalani keterbatasan yang tentunya berpengaruh pada masa depannya kelak. Begitu juga anak yang seharusnya masih dalam usia wajib belajar terpaksa berhenti sekolah atau tidak melanjutkan sekolah, ada kurang lebih 9 anak yang mengalami putus sekolah.

Berdasarkan masalah yang ada, maka perlu diadakan penelitian tentang dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak (Studi di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang penulis kemukakan dalam latar belakang masalah maka penulis menentukan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak di desa tatakarya kecamatan abung surakarata kabupaten lampung utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak.
- b. Faktor–faktor pernikahan usia dini

2. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung, baik bagi penulis secara pribadi dan masyarakat secara umum agar lebih memperhatikan pentingnya pendidikan bagi anak.

D. Penilitian Relevan

Bagian ini memuat uaraian secra sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukan dengan tegas masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. sehingga dapat ditentukan dimana posisi peneliti yang akan dilakukan berada.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mengutip skripsi yang terkait dengan permasalhan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi

mana peneliti tersebut membuat karya ilmiah, disamping itu terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing peneliti. Dibawah ini akan disajikan bebrapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Yurlita dengan judul "Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pengembangan Pendidikan Agama dalam Keluarga (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sungai Nilau Merangin Jambi)" jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitafif, menyimpulkan bahawa: focus penelitian adalah masyarakat didesa sungai nilau merangin Jambi, terdapat pengaruh antara pernikahan dini terhadap pengembangan pendidikan agama dalam keluarga, karena anak yang menikah usia dini

cenderung berpendidikan rendah dan kurang memperhatikan pendidikan agama bagi anak-anaknya.³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Latifatus Sa'adah dengan judul "Problematika Pola Asuh anak pada Orang Tua Usia Muda (studi kasus di desa Cikadu kecamatan Cijambe Kabupaten Subang)" jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan menyimpulkan bahwa: focus penelitian adalah masyarakat, pernikahan yang terjadi pada usia muda berdampak pada pola asuh kepada anak mereka. Akibat pada suami dan istri atau akibat pada si anak.⁴

Penelitian diatas memiliki objek dan sasaran yang yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi penulis melakukan pada masyarakat desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Lampung Utara, kemudian jenis penelitian diatas ada yang menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dan jenis penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah kualitatif. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut.

Dari penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pernikahan usia dini, dan perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada spesifikasi pembahasan yaitu perihal pendidikan anak.

⁴ Latifatus Sa'adah, *Problematika Pola Asuh Anak pada Orang Tua Muda*, PLS-UM, 2002.

.

³ Yurlita, Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pengembangan Pendidikan Agama dalam Kelurga (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sungai Nilau Merangin Jambi), UIN Sunan Kalijaga, 2002

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pernikahan Usia Dini

1. Pengertian Pernikahan Usia Dini

Nikah merupakan salah satu prinsip hidup yang paling utama dalam pergaulan yang paling sempurna, bukan saja pernikahan itu satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi perkawinan itu dapat di pandang sebagai salah satu jalan untuk membuka pintu perkenalan antara satu kaum dengan kaum yang lain. Dan perkenalan itu akan menjadi jalan untuk tolong-menolong antara satu dengan yang lainnya.¹

Pernikahan adalah ikatan diantara dua insan yang memiliki berbagai macam perbedaan, yaitu dari segi fisik, pola asuh keluarga, pergaulan, cara berfikir (mental), pendidikan dan lain-lain. Dalam pandangan islam, pernikahan merupakan suatu ikatan yang sangat suci dimana dua insan yang berlainan jenis bisa hidup bersama dengan direstui agama, kerabat, keluarga, dan masyarakat.

Pernikahan atau nikah yang artinya menghimpun atau mengumpulkan. Merupakan salah satu upaya untuk menyalurkan naluri seksual suami istri dalam rumah tangga, sekaligus sarana untuk menghasilkan keturunan yang dapat menjamin kelangsungan eksitensi manusia diatas bumi. Keberadaan nikah itu sejalan dengan lahirnya

¹ Muhammad Ali, Fiqih Munakahat, (Lampung: Laduny 2016), 20

manusia diatas bumi ini dan juga merupakan fitrah manusia yang diberikan Allah Swt kepada hamba-Nya.

Dalam bahasa Indonesia perkawinan (pernikahan) bersal dari kata "kawin" yang menurut bahasa adalah membentuk keluarga dengan lawan jenis, dengan melakukan hubungan kelamin atau bersetubuh. Perkawinan juga disebut " pernikahan" secara etimologi bersalah dari kata "nikah" yang menurut bahasa artinya mengumpulkan, saling memasukan, dan digunakan dalam artia bersetubuh "wathi". ²

> Perkawina menurut hukum Islam sama dengan nikah dan kata zawaj. Nikah menurut bahasa mempunyai arti sebenarnya (haqiqat) yakni dham yang berarti menghimpit, menindih atau berkumpul. Nikah mempunyai arti wathaa yang berarti setubuh atau aqad yang berarti mengadakan perjanjian pernikahan.³

Menurut ahli usul, arti nikah terdapat 3 macam pendapat, yaitu :

- 1. Menurut ahli ushul golongan Hanafi, arti aslinya adalah setubuh dan menurut arti *majasi* (*metaphoric*) adalah akad yang dengannya menjadi halal hubungan kelamin antara pria dan wanita.
- 2. Menurut ahli ushul golongan Syafii, nikah menurut arti aslinya adalah akad yang dengannya menjadi halal hubungan kelamin antara pria dan wanita, sedangkan menurut arti majasi adalah setubuh.
- 3. Menurut Abdul Qasim Azzajjad, Imam Yahya, Ibnu Hazm, dan sebagian ahli ushul dari sahabat Abu Hanifah mengartikan nikah, bersyarikat artinya antara akad dan setubuh.⁴

Sedangkan menurut Ali Yusuf as-Subki menyimpulkan bahwa pernikahan menurut ahli hadits dan ahli figih adalah perkawinan dalam arti

⁴ Ibid

² Agus Hermanto, *Larangan Perkawinan*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

^{2016), 3.}Abd. Shomat, Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia, (

hubungan yang terjalin antara suami istri dengan ikatan hokum Islam, dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukun pernikahan.⁵

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pernikahan adalah suatu ikatan lahir dan batin dari para pihak yang bersangkutan, karena pernikahan itu sendiri bersifat sangat formil sebagai suami dan istri baik bagi pasangan itu sendiri maupun dalam hubungannya dengan masyarakat luas. Pengertian ikatan batin suani dan istri yang bersangkutan terkadang niat yang sungguh-sungguh untuk melakukan hidup bersama sebagai pasangan suami dan istri dengan tujuan membentuk dan membina keluarga yang bahagia dunia maupun akhirat. Jadi dalam suatu pernikahan itu tidak boleh hanya ada ikatan lahir atau hanya ada ikatan batin saja, keduanya harus ada dalam setiap pernikahan itu sendiri, karena pada dasarnya ikatan pernikahan bukan hanya semata-mata untuk memenuhi hawa nafsu saja.

Selanjutnya perkawinan menurut Undang-undang R.I. nomor 1 tahun 1974, yang berbunyi " perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".⁶

Melakukan pernikahan tanpa adanya kesiapan dan pertimbangan yang matang dari satu sisi dapat mengindikasikan sikap tidak affresiatif

⁶ Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan Perkawinan dan Komplikasi Hukum pasal 1

⁵ Danu Aris Setiyanto, *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 25.

terhadap makna dari nikah itu sendiri dan bahkan lebih jaun bisa merupakan pelecehan terhadap keskralan sebuah pernikahan. Maka pernikahan boleh dilakukan apabila keduanya baik laki-laki maupun perempuan sudah dianggap mampu dan siap baik dari segi fisik dan psikis maka ada batasan umur dalam sebuah pernikahan itu sendiri.

Undang- undang Negara Indonesia juga telah mengatur batas usia pernikahan. Dalam Undang-undang perkawinan bab II pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan pihak perempuan sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun. Kebijakan pemerintah dalam menetapkan batas usia minimal usia pernikahan ini tentunya melalui proses dan berbagai pertimbangan. Hal ini dimaksudkan agar kedua belah pihak benar-benar siap dan matang dari sisi fisik, psikis dan mental.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pernikahan adalah suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang mempunyai batas minimal dalam usia, tetapi pada anak usia 16-19 tahun pada dasarnya masih harus mengenyam pendidikan. Jika anak pada usia tersebut sudah menikah maka anak pada usia tersebut tidak bisa melanjutkan pendidikannya.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), usia pernikahan yang ideal itu umur 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki. Menurut BKKBN, anjuran ini berlandaskan ilmu kesehatan, yakni umur ideal yang matang secara biologis dan psikologis adalah 20-25 tahun bagi wanita, kemudian umur 25-35 tahun bagi laki-laki. Usia tersebut dianggap sebagai masa paling baik untuk berumah tangga karena diasumsikan dapat berfikir dewasa secara rata-rata.

⁸ Dhuha Hadiyansyah, *Falasafah Keluarga*, (Jakarta: Elex media Komputindo, 2018), 47.

⁷ Uswatun khasanah, *Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 1, no. 2 (Desember 2014), 308.

Karena pada saat usia tersebut organ reproduksi manusia secara psikologis sudah berkembang dengan baik dan kuat serta siap untuk melahirkan keturunan dari buah pernikahan dan secara fisik pun mulai matang. Sementara laki-laki pada usia tersebut juga kondisi psikis dan fisiknya sudah kuat, dan mampu menopang dalam menjalani kehidupan bekeluarga untuk melindungi baik secara emosional, ekonomi, dan sosial.

Pernikahan yang dilakukan saat masih usia dini secara psikis anak belum siap dan mengerti hubungan seks. Sehingga akan menimbulkan trauma psikis berkepanjangan dalam jiwa anak yang sulit disembuhkan. Adapun patokan umur sesorang yang melakukan pernikahan usia dini berbeda-beda. Ada yang mengatakan dibawah umur 21 tahun dan ada juga yang mengatakan dibawah umur 17 tahun namun untuk menyamakan usia dini pada penelitian ini, maka pernikahan dini disini saya artikan sebagai pernikahan yang dilakukan oleh seseorang ketika orang tersebut masih dalam usia pendidikan, yaitu mereka yang masih duduk di bangku SMP-SMA atau sekitar dibawah umur 16 tahun untuk perempuan dan di bawah 19 tahun untuk laki-laki.

Pernikahan usia dini menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tetang Perlindungan Anak, pernikahan pada usia anak adalah pernikahan yang dilaksanakan oleh seorang anak laki-laki dan perempuan yang belum berusia 18 tahun dan atau salah satunya belum berusia 18 tahun. Karena masih berada pada usia anak, maka perkawinan tersebut dikategorikan sebagai bentuk pelanggaran terhadap Undang-Undang Perlindungan Anak.⁹

⁹ Syahrul Mustofa, *Hukum Pencegahan Pernikahan Dini*, (Mataram: Guepedia 2019), 78

Pernikahan dini yaitu merupakan institusi agung untuk mengikat dua insane lawan jenis yang masih remaja dalam satu ikatan keluarga. Pernikahan dini adalah sebuah nama yang lahir dari komitmen moral dan keilmuan yang sangat kuat, sebagai sebuah solusi alternatif. Sedangkan Al-Quran mengistilahkan ikatan pernikahan dengan "mistaqan ghalizhan", artinya perjanjian kokoh atau agung yang diikat dengan sumpah.

Al-Quran menggunakan istilah *mistaqan ghalizhan* minimal dalam tiga konteks. Pertama, konteks seperti disebutkan dalam Q.S. An-Nisa 4:21 yaitu:

Kedua, konteks perjanjian Allah SWT. dengan Bani Israil Q.S. An-Nisa 4:154 :

اِنَّ ٱلْمُنُفِقِينَ فِي ٱلدَّرِكِ ٱلْأَسْفَلِ مِنَ ٱلنَّارِ وَلَن تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ٥٤٠ Artinya: Dan telah kami angkat ke atas (kepala) mereka bukit Thursina untuk (menerima) Perjanjian (yang telah kami ambildari) mereka. Dan kami perintahkan kepada mereka: "Masuklah pintu gerbang itu sambil bersujud[375]", dan Kami perintahkan (pula) kepada mereka: "Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari sabtu[376]", dan Kami telah mengambil dari mereka Perjanjia yang kokoh¹¹

Ketiga, konteks perjanjian Allah SWT. dengan para Nabi-Nya bahwa mereka akan menyampaikan ajaran agama kepada umatnya masingmasing Q.S. Al Ahzab 33:7:

¹⁰ Q.S. An-Nisa (4): 21

¹¹ Q.S. An-Nisa (4): 154

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil Perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka Perjanjian yang teguh¹²

Menganalisi dari konteks *mistaqan ghalizhan* yang digunakan Al-Quran, bisa ditarik kesimpulan bahwa ikatan pernikahan itu nilai keagungannya setara perjanjian Allah SWT dengan Bani Israil dan selevel dengan perjanjian Allah SWT dengan para Nabi-Nya. Jadi, cukup logis jika pernikahan itu dinilai bukan sekedar tali pengikat untuk menyalurkan kebutuhan biologis, tetapi juga harus menjadi media aktualisasi ketaqwaan. Karena itu, untuk memasuki jenjang pernikahan dibutuhkan persipan-persiapan yang matang yaitu meliputi: kematangan fisik, psikis, maupun spiritual.

2. Hukum pernikahan

Di dalam Fiqh para ulama menjelaskan bahwa menikah mempunyai hokum sesuai dengan kondisi dan faktor pelakunya. Hukum tersebut adalah:

1. Wajib

Bagi orang yang sudah mampu menikah nafsunya telah mendesak dan takut terjerumus dalam perzinaan, maka ia wajib menikah. Karena menjauhkan diri dari perbuatan haram adalah wajib.

2. Sunnah

Bagi orang yang nafsunya telah mendesak dan mampu menikah, tetapi masih dapat menahan dirinya dari perbuatan zina, maka sunnah baginya menikah. Nikah baginya lebih utama dari pada bertekun diri beribadah

3. Haram

¹² Q.S. Al-Ahzab (33): 7.

Bagi seseorang yang tidak mampu memenuhi nafkah batin dan lahirnya kepada istri serta nafsunyapun tidak mendesak, maka ia haram menikah

4. Makruh

Makruh menikah bagi seseorang yang lemah syahwat dan tidak mampu member belanja kepada satunya. Walaupun tidak merugikan istri, karena ia kaya dan tidak mempunyai keinginan syahwat yang kuat

5. Mubah

Bagi orang yang tidak terdesak oleh alasan-alasan yang mengharamkan untuk menikah, maka nikah hukumnya mubah bagi dirinya.¹³

Nikah dibawah umur yang menjadi fenomena sebagian masyarakat muslim karena secara hukum fiqih di pandang sah, tanpa mempertimbangkan kematangan psikologis maupun kematangan organ reproduksi.

Pernikahan usia dini pada dasarnya adalah sebuah pernikahan juga, akan tetapi dilakukan oleh mereka yang usia nya masih belia. Maka dari itu hukum yang berkaitan dengan pernikahan usia dini ada yang secara umum harus terdapat pada semua perkawinan, namun ada juga hokum secara khusus yang bertolak pada kondisi khusus, seperrti kondisi pelajar yang masih bersekolah, bergantung pada orang tua dan belum memiliki pekerjaan. Hokum umum tersebut yang terpenting yaitu kewajiban yang memenuhi syarat-syarat sebagian persiapan sebuah perkawinan.

Ahmad atabik dkk, *Pernikahan dan Hukumnya Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam 5, no 2 (Desember 2014), 293-294.

3. Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya pernikahan dini sangat bervariasi diantaranya adalah faktor ekonomi, perjodohan, kecelakan (married by accident), tradisi keluarga, kebiasaan adat istiadat setempat. 14

Berdasarkan faktor-faktor tersebut mendorong terjadinya pernikahan usia dini.

a. Faktor ekonomi

Kesulitan ekonomi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya pernikahan dini, keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi akan cenderung menikahkan anaknya pada usia muda untuk melakukan pernikahan dini. Pernikahan ini diharapkan menjadi solusi bagi kesulitan ekonomi keluarga tersebut. Dengan harapan ketika menikah nanti akan mengurangi beban ekonomi keluarga, sehingga akan sedikit dapat mengatasi kesulitan ekonomi.

b. Perjodohan (orang tua)

Pada sisi lain, terjadinya pernikahan dini juga dapat disebebkan karena pengaruh bahkan paksaan orang tua. Ada beberapa alasan oaring tua menikahkan anaknya secara dini, karena khawatir anaknya akan terjerumus dalam pergaulan bebas dan berakibat negative.

¹⁴ Mubasyaroh, *Analisi Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampak Bagi Pelakunya*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan 7, no 2 (Desember 2016), 400-402

c. Kecalakaan (married by accident)

Terjadinya hamil diluar nikah, karena anak-anak melakukan hubungan yang melanggar norma, memaksa mereka untuk melakukan pernikahan dini, guna untuk memperjelas status anak yang dikandung. Pernikahan ini memaksa mereka menikah dan bertanggung jawab untuk berperan sebagai suami istri serta menjadi ayah dan ibu, sehingga hal ini nantinya akan berdampak pada penuaan dini, karena belum siap lahir dan batin

d. Tradisi keluarga

Pada beberapa keluarga tertentu, dapat dilihat ada yang memiliki tradisi atau kebiasaan menikahkan anaknya pada usia muda, hal ini berlangsung terus menerus, sehingga anak-anak yang ada pada kelyarga tersebut otomatis akan mengikuti tradisi tersebut. Biasanya didasarkan pada pengetahuan dan informs yang diperolah bahwa dalam islam tidak ada batasan usia untuk menikah, yang penting adalah sudah mumayyis (baligh) dan berakal.

e. Karena kebiasaan adat istiadat setempat

Adat istiadat masyarakat tertentu semakin menambah prosentase pernikahan dini di Indonesia. Misalnya keyakinan bahwa tidak boleh menolak pinangan seseorang pada putrinya walaupun masih dibawah usia 18 tahun.

4. Dampak Pernikahan Usia Dini

Berbagai dampak dari pernikahan dini dapat dikemukan sebagai berikut :

a. Dampak hukum

Adanya pelanggaran Undang-undang di Negara kita yaitu : UU No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan yaitu :

- 1) Pasal 7 (1) perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enm belas) tahun.
- 2) Pasal 6 (2) untuk melangsungkan perkawinan seorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun harus mendapat izin kedua orang tua.
- 3) UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak pasal 26 (1) Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:
 - a) Mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak.
 - b) Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya dan
 - c) Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak.¹⁵

b. Dampak Biologis Dan Psikis

Secara biologis, organ-organ reproduksi anak yang baru menginjak akil baligh masih berada pada proses menuju kematangan sehingga belum siap untuk melakukan hubungan seks dengan lawan jenisnya, apalagi jika sampai hamil dan melahirkan. Jika dipaksakan yang terjadi justru malah sebuah trauma, perobekan yang luas dan infeksi yang akan membahayakan organ reproduksi anak tersebut.

Secara psikis anak belum siap dan belum siap dan belum mengerti tentang hubungan seks, sehingga akan menimbulkan trauma psikis berkepanjangan dalam jiwa anak yang sulit disembuhkan.¹⁶

16 Ibid

¹⁵ Dwi Rifiani, *Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Syariah dan Hukum 3, no. 2 (Desember 2011), 127.

Psikis anak yang belum matang maka anak akan lebih mengutamakan egonya masing-masing sshingga memicu terjadinya pertengkaran antara pihak suami dan istri, baik masalah ekonomi, maupun anak.

c. Dampak Sosial Dan Prilaku Seksual

Fenomena sosial ini berkaitan dengan faktor sosial budaya dalam masyarakat yang cenderung memposisikan wanita sebagai pelengkap hidup laki-laki saja. Kondisi ini hanya akan melestarikan budaya patriakhi yang kebanyakan hanya akan melahirkan kekerasan yang menyisakan kepedihan bagi perempuan.¹⁷

B. Pendidikan Anak

1. Pengertian Pendidikan Anak

Pendidikan berasal dari kata "didik" dengan member awalan "pe" dan akhiran "an", mengandung, arti " perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu paedagogie, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan education yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "tarbiyah" yang berarti pendidikan. ¹⁸

Istilah pendidikan berarti bimbingan atau petolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia mejadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas pendidikan anak adalah bimbingan yang dilakukan dengan sengaja oleh orang tua atau pendidik kepada

11

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 13.

¹⁹ Ibio

anak, agar anak menjadi dewasa dan mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah orang tua. Hal ini disebabkan karena secara alami anak-anak pada masa awal kehisupan berada ditengah-tengah ayah dan ibunya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikan.

2. Dasar Pendidikan

a. Al-Qur'an

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan dapat dipahami dari ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri firman Allah SWT :

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.(QS. Shad (38):29).²⁰

Berdasarkan makna ayat diatas, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an adalah dasar utama pendidikan dan sebagai petunjuk bagi manusia, serta rahmat bagi kaum yang beriman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber pertama dan utama dalam pendidikan, khususnya pendidikan Islam, Karena di dalam Al-Qur'an terkandung dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan

²⁰ QS. Shad (38):29

masalah keimanan yang disebut aqidah dan yang berhubungan dengan amal disebut syari'ah

b. Sunah (Hadits)

"As-Sunnah ialah perkataan dan perbuatan Rasul Allah SWT. yang dimaksudkan dengan pengakuan itu ialah kejadian ataupun perbuatan orang lain yang diketahui Rasullah dan beliau membiarkan seja kejadian itu berjalan". 21 "dasar yang kedua adalah sunnah Rasullah. Dikerjakan oleh Rasululah SAW dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan Islam karena Allah SWT menjadikan Muhammad SAW sebagai teladan bagi umatnya". "landasan itu terdiri dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Yang dapat dikembangkan dengan ijtihad, almursalah, istihsan, qias, dan sebagainya." 22 Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa yang menjadi dasar pendidikan yang kedua selain Al-Qur'an ada As-Sunnah dan dikembangkan menjadi ijtihad (hasil pemikiran para ahli pendidikan) yang bertujuan untuk kemaslahatan umat serta pengembangan potensi yang sudah ada.

3. Tujuan Pendidikan

Tujuan penddikan ialah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku

²¹ Zakia Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 20

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, .55-56

individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup.²³

Dengan demikian tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan jalannya pendidikan sehingga perlu dirumuskan sebaik-baiknya sebelum semua kegiatan pendidikan dilaksanakan.

C. Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak

Berdasarkan dampak-dampak pernikahan usia dini diatas tersebut terdapat pengaruh terhadap pendidikan anak yaitu:

1. Ekonomi rendah

Kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan orang tua terpaksa bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan pokok keluarga sehingga orang tua kurang memperhatiak anaknya. Dengan ekonomi yang kurang mapan orang tua lebih memilih anaknya untuk tidak melanjutkan pendidikan kejenjeng selanjutnya, anak juga sering diminta untuk membantu bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan meninggalkan waktu sekolahnya.

2. Pendidikan rendah

Semakin muda usia pernikahan maka, semakin rendah tingkat pendidikan yang dicapai oleh sang anak. Anak yang sudah tidak mengenyam pendidikan disekolah lebih cepat memutuskan untuk menikah, anak berhenti sekolah dan kemudian menikah untuk mengalihkan beban tanggung jawab orang tua kepada pasangannya. ²⁴

_

²³ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 31

²⁴ Hasan Bustomi, *Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan Indonesia)*, Jurnal Yudisia 7, no 2(Desember 2016), 377.

Jika pasangan usia dini memiliki pendidikan rendah tidak menutup kemungkinan akan berdampak pada masa depannya dalam mendidik anak.

3. Dampak psikologis

Pernikahan usia dini juga rentan akan terjadinya perceraian yang disebabkan karena kurang matangnya mental anak untuk menghadapi masalah rumah tangga. ²⁵ Tidak menutup kemungkinan perceraian tersebut berakibat pada pendidikan anak, anak yang ditinggal cerai orang tuanya, anak tersebut cenderung mengalami gengguan mental, anak tidak mempunyai semangat belajar, dan anak lebih sering diam serta anak memiliki rasa minder dengan teman-temannya dan berakibat anak tidak mau sekolah atau putus sekolah.

²⁵ Muhammad Ali As Shabuni, *Pernikahan Dini*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1996), 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,dll., secara holistik, dan dengan caradeskripsi dalambentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini ialah tipe penelitian lapangan (field research).

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan langsung untuk menekuni sosialisasi di lapangan, latar belakang dan kondisi yang sesungguhnya yang tengah terjadi pada saat itu tanpa melakukan perubahan dengan apa yang sudah diteliti.² Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari pernikahan usia dini di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berupa penggambaran dari permasalahan tentang fenomena yang ada.

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.
²Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 53.

deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.³

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, memberikan gambaran secara jelas tentang dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak kemudian di hubungkan dengan teori atau konsep yang ada.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain".⁴ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan cara memilih subyek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya serta dapat di percaya. Penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁵ Adapun yang dimaksud data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁶ Artinya

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.), 76.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihakpihak yang terkait dengan masalah-masalah yang akan di teliti.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pasangan pernikahan usia dini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁷ Misalnya lewat orang lain, lewat dokumen bahkan bisa dari buku-buku pengetahuan yang berkaitan mengenai masalah penelitian ini.

Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, menuscrip, tulisantulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainya.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

C. TeknikPengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah kiat yang hendak dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang peneliti butuhkan sesuai dengan permasalahan yang sudah diajukan. Dalam mendapatkan data informasi

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

agar sistematis, maka peneliti menggunakan sebagian Instrument yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Metode Interview (wawancara)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara(
interviewer) yang mengajukan beberapa pertanyaan serta terwawancara
(interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam melakukan wawancara maka peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis⁹. Wawancara terstruktur yang dilakukan kepada informan yaitu pasangan yang menikah diusia dini yang terdapat di Desa Tatakarya, Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, untuk mendapatkan data seperti apa pendidikan anak yang dilakukan oleh keluarga yang menikah pada usia dini.

2. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah cara pengumpulan data yang telah didokumentasikan. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2018),

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

seperti buku-buku, majalah-majalah dokumen, peraturan notulen, rapat catatan harian, dan sebagainya...¹⁰

Dokumen berupa data profil desa, data penduduk, dan denah lokasi. Data ini digunakan untuk memperoleh data pendukung masalah yang diteliti. Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih banyak data penduduk yang melakukan pernikahan usia dini, faktor-faktor tentang penyebab terjadinya pernikahan usia dini dan pengaruhnya terhadap pendidikan anak.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam data penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibilitas* (validitas internal), *transferbility* (validitaseksternal), *dependanility* (realibilitas), dan *confirmabilitas* (obyektifitas). Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber misalnya orangtua, remaja,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 131.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), 366.

tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat yang ada di lokasi penelitian.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.¹²

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif yaitu upaya yang digunakan melalui cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data sampai setelah pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tekhnik analisis data model Milles dan Huberman,

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B, t.t., 274.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

tahapan tekhnik analisis tersebut adalah *Data Reduction*, *Data Display*, dan Verification."¹⁴

1. Data Reduction (Merangkum Data)

Reduksi data yaitu proses transformasi. Mereduksi data berarti suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Menyajikan Data)

Dalam menyajikan data peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, table dan lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

2. Verification (Menarik Kesimpulan)

Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B, 274.

¹⁴ Sugiono, Metode Penelitian Manajement (Bandung: Alfabeta, 2014), 402.

Dengan demikian, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterprestasikan bagaimana dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak di desa Tatakarya Kec. Abung suarakarta Kab. Lampung utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil desa tatakarya kec. abung Surakarta kab. Lampung utara

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tatakarya

Pada tanggal 25 Agustus 1965 Bapak Bekri Glr. Sutan Raja Mega mengajukan usulan pengajuan pengisian didaerahnya yang mana pada waktu itu masih kosong terutama daerah Kotabumi sampai dengan Menggala.

Permohonan diajukan kepada Bapak Presiden RI, dan usulan tersebut telah disetujui oleh warga Abung oleh Bapak Abdullah Kepala Dinas Transmigrasi TK II Lampung Utara Way Abung I didroping transmigrasi swakarrsa Gaya baru sebanyak 200 KK dengan rincian sebagai berikut:

- 1. 100 KK ditempatkan didesa Tatakarya
- 2. 100 KK ditempatkan didesa Purbasakti

Para transmigrasi tersebut dari Jawa Tengah dan Jawa Barat. transmigrasi ini disebut transmigrasi perintis sebab sebelumnya belum ada transmigrasi lain yang masuk ke daerah Way Abung masih dihuni penduduk pribumi (Lampung). Dengan jumlah penduduk 2.136 jiwa, atau 615 kepala keluarga .

Desa Takarya mempunyai luas Wilayah 1250 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Bandar Sakti
- 2. Sebalah Selatan berbatasan dengan desa Sidomukti
- 3. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Bandar Abung
- 4. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sukoharjo

Pada tahun 1979 desa Tatakarya mengadakan pemilihan Kepala Desa, yang mencalonkan ada dua yaitu Bpk. Marzuki Latif dan Bpk. Tadi Triatmojo yang dimenangkan Bpk. Marzuki Latif disusun pemerintahan desa sebagai berikut :

- 1. Kepala Desa Marzuki Latif
- 2. Sekretaris Desa Supardi

Dibantu oleh beberapa Kaur

- 1. Tuslam
- 2. Mulyono
- 3. Sukinah

Dan dibagi menjadi 5 Dusun yaitu:

- 1. Dusun I Tri Rahayu
- 2. Dusun II Wonogiri
- 3. Dusun III Dulangmas
- 4. Dusun VI Sidomulyo
- 5. Dusun V Sidorejo

Sebelum masa jabatan kepala desa Tatakarya habis Bapak Marzuki Latif sakit dan meninggal dunia, untuk melancarkan roda pemerintahan desa Tatakarya mengadakan musyawarah tentang

32

pengangkatan Pjs Kepala desa oleh Bapak Firdaus BA mulai tahun

1987sampai dengan 1988 sehingga masa jabatan kepala desa habis.

Pada tahun 1988-1989 desa Tatakarya megadakan pemilihan

kepala desa yang dimenangkan oleh Bapak Ibnu Hajar dengan masa

jabatan 1988-1997 dengan pemerintahan Kepala desa sebagai berikut :

Kepala desa Ibnu Hajar

Sekretaris desa Supardi

Dibantu kaur-kaur:

1. Solikin

2. Sadino

3. Sumidah

4. Sularmi

Pada tahun 1998 diadakan pemilihan kepala desa ketiga

kalinya mengingat masa jabatan kepala desa sudah habis. Maka

diadakan pemilihan kepala desa dengan kandidat Bapak Ibnu Hajar

dan Bapak Mahidin Nunyai yang dimenangkan oleh Bapak Ibnu

Hajar, dengan adanya pemerintahan desa yang baru, yang semula

LMD diganti dengan BAPERDES. Dengan kepengurusan sebagai

berikut:

Ketua

: Muhtar Lutfi

Wakil ketua

: Suyarto

Anggota

- 1. Tasrip MZ
- 2. M. Faisol
- 3. Bambang Satrya
- 4. Abdul Wahid
- 5. M. Shokeh
- 6. Amirsyah
- 7. Sardi
- 8. Siswanto
- 9. Lukito HP
- 10. Kausar

11. Heman Mega

Dengan dijabatnya Bapak Ibnu Hajar peiode II 2002, bapak Ibnu Hajar masa jabatannya habis. Pada tahun 2002 diadakan pemilihan kepala desa dengan dua kandidat bapak Muhtar Lutfi dan bapak Tasrip MZ, dan dimenangkan oleh bapak Tasrip MZ. Dengan masa jabatan 2003-2008, dengan susunan pemerintahan sebagai berikut:

Kepala desa : Tasrip MZ

Sekretaris desa : Sholikin

Dibantu kaur-kaur

- 1. Selamat
- 2. A. Haris

3. Agustinus Sarmin

Dengan habis masa jabatan tahun 2017 maka diadakan pemilihan kepala desa dengan calon kandidat yaitu, bapak Tasrip MZ dengan bapak Syahdan Samir dengan pemilihan tersebut dimengkan kembali oleh Bapak Tasrip MZ dan dijadikan hingga sekarang dengan dibantu oleh sekretaris dengan bapak Sholikin dan kaur-kaur sebagai berikut:

Tabel 1
Sejarah Pemerintah Desa

No	Nama	Nama	Nama Staf
	Kaur	Kasi	Desa
1	A.Haris	Lediana	Dery
			Seliyanta
2	Hendri	Wahyudi	Dicky
	Sulhadi		Aditama
3	Basirudin	Ria	Resti
		Agustina	Lutfiani

Sumber : Data profil Desa Tatakarya tahun 2020

Demikianlah sekilah sejarah terbentuknya desa Tatakarya.

2. Kondisi Wilayah Desa Tatakarya Kec. Abaung Surakarta Kab. Lampung Utara

Table 2 Kondisi Geografis

Kondisi Geografis			
No		Uraian	Keterangan
1		Luas Wialayah 1.250 Ha	
2		Jumlah Dusun 5 (Lima)	21 RT
		Dusun	3 RT
	1)	Dusun I	4 RT
	2)	Dusun II	5 RT
	3)	Dusun III	5 RT
	4)	Dusun VI	4 RT
	5)	Dusun V	
3		Batas Wilayah	
	a.	Utara : Bandar Sakti	
	b.	Timur : Sukoharjo	
	c.	Selatan : Sidomukti	
	d.	Barat : Bandar Abung	
4		Topografi	
	a.	Luas Kemiringan Lahan	
		(rata-rata)	
		1. Datar : 1.250 Ha	
	3.	Ketinggian diatas permukaan	
		laut (rata-rata): 29 m	
5		Hidrologi	
		Irigasi Pengairan Tehnis	
6		Klimonologi	
	a.	Suhu :	
		30°C	
	b.	Curah Hujan :	
		2000mm	
	c.	Kelembapan Udara : -	
	d.	Kecepatan Angin : -	
7		Luas pertanian	
	a.	Sawah : 490	
		На	
	b.	Sawah Non Tahnis :	
	c.	Ladang : 219	
		На	
	d.	Rawa : 25	
		На	
8		Luas Lahan Pemukiman :	
_		105,32 Ha	
9		Kawasan rawan bencana	
	a.	Banjir : -Banjir : -	

Sumber : Data Profil Desa Tatakarya 2020

Table 3
PRASARANA DAN SARANA DESA

No	Jumlah Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah	Ket
1	Kantor Desa	1	
2	Balai Desa	1	
3	POSKESDES	1	
4	Gedung SMK	1	
5	Gedung SLTA	2	
6	Gedung SLTP	3	
7	Gedung SD	2	
8	Gedung MI	1	
9	Gedung PAUD	-	
10	Gedung TK	3	
11	Masjid	6	
12	Mushola	21	
13	Gereja	3	
14	POSYANDU	1	
15	Pasar Desa	1	
16	Panti PKK	-	
17	Poskamling	4	
18	Jembatan	4	
19	Gedung TPA	1	

Sumber : Data profil desa Tatakarya 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Gedung PAUD sangat diperlukan karena mengingat ada nya siswa atau orang tua yang ingin memasukan anaknya ke PAUD tetapi terkendala Gedung PAUD diwilayah Kec. Abung Surakarta belum ada.
- b) Secara umum prasarana dan sarana yang ada didesa Tatakarya sudah hampir cukup mengingat Jumlah penduduk sangat banyak yakni 2.136 jiwa dari luas wilayah 1.250 Ha.
- c) Data penduduk desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta

Tabel 4

Data Penduduk Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta

URAIAN		JUMLAH	KET
KEF	PENDUDUKAN		
A.	Jumlah penduduk (jiwa)	2.136	
B.	Jumlah KK	669	
C.	Jumlah Laki-Laki	1.087	
	a. 0 – 15 Tahun	220	
	b. 16 – 55 Tahun	686	
	c. Diatas 55 Tahun	181	
D.	Jumlah Perempuan	1.052	
	a. 0 - 15 Tahun	219	
	b. 16 – 55 Tahun	670	
	c. Diatas 55 Tahun	163	
	KESEJAHTERAAN		
	SOSIAL		
A.	Jumlah KK Prasejahtera	15	
B.	Jumlah KK Sejahtera	48	
C.	Jumlah KK Kaya	57	
D.	Jumlah KK Sedang	469	
E.	Jumlah KK Miskin	80	
	TINGKAT PENDIDIKAN		
Α		379	
		-	
		10.	
A.		399	
B.	Tani	1.090	
C.	Peternak	25	
D.	Pedagang	38	
E.		14	
F.	Tukang Batu	39	
G.	Penjahit	4	
H.	PNS	33	
I.	Pensiunan	6	
J.	TNI/Polri	0	
K.	Perangkat Desa	34	
L.	Pengerajin	7	
	A. B. C. D. A. B. C. D. E. A. B. C. D. E. F. G. H. I. J. K.	KEPENDUDUKAN A. Jumlah penduduk (jiwa) B. Jumlah KK C. Jumlah Laki-Laki a. 0 – 15 Tahun b. 16 – 55 Tahun c. Diatas 55 Tahun D. Jumlah Perempuan a. 0 - 15 Tahun b. 16 – 55 Tahun c. Diatas 55 Tahun c. Diatas 55 Tahun KESEJAHTERAAN SOSIAL A. Jumlah KK Prasejahtera B. Jumlah KK Sejahtera C. Jumlah KK Sejahtera C. Jumlah KK Sedang E. Jumlah KK Miskin TINGKAT PENDIDIKAN A. Tidak Tamat SD B. SD C. SLTP/SMP D. SLTA/SMA/SMK E. Diploma/Sarjana MATA PENCAHARIAN A. Buruh Tani B. Tani C. Peternak D. Pedagang E. Tukang Kayu F. Tukang Batu G. Penjahit H. PNS I. Pensiunan J. TNI/Polri K. Perangkat Desa	KEPENDUDUKAN A. Jumlah penduduk (jiwa) 2.136 B. Jumlah KK 669 669 C. Jumlah Laki-Laki 1.087 1.087 a. 0-15 Tahun 220 686 c. Diatas 55 Tahun 181 181 D. Jumlah Perempuan 1.052 1.052 a. 0-15 Tahun 219 670 c. Diatas 55 Tahun 670 670 c. Diatas 55 Tahun 163 670 KESEJAHTERAAN 50SIAL 36 A. Jumlah KK Prasejahtera 15 38 B. Jumlah KK Sejahtera 48 48 C. Jumlah KK Sedang 469 469 E. Jumlah KK Miskin 80 379 B. SD 379 379 B. SD 379 542 D. SLTA/SMA/SMK 654 54 E. Diploma/Sarjana 104 44 MATA PENCAHARIAN 399 B. Tani 1.090 25 C. Peternak 25 25 D. Pedagang

	N.	Buruh Industri	23
	O.	Lain-Lain	568
5.		AGAMA	
	A.	Islam	1.996
	B.	Khatolik	113
	C.	Hindu	1
	D.	Budha	-
	E.	Protestan	26

Sumber: Data profil desa Tatakarya 2020

B. Pembahasan Penelitian

Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Anak

Dari hasil observasi dan wawancara tentang dampak pernikahan usia diniterhadap pendiidkan anak di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara jumlah remaja yang menikah usia dini terdapat data sebagai berikut

> Tabel 5 Data remaja yang menikah usia dini

No	Nama	Tanggal lahir	Dusun
1	Surati	12-12-1990	I
2	Rohmah	05-10-2001	I
3	Eka R	28-03-1992	II
4	Leny	20-02-1991	I
5	Royilatul L	22-04-1990	I
6	Sumarmi	30-01-1993	III
7	Arif M	28-05-1995	IV
8	Wawan	25-07-1998	V
9	Agus T	17-08-1994	V
10	Riyanti	23-01-1999	V
11	Apriani	05-07-1997	IV

Sumber: Data profil desa Tatakarya 2020

Tabel 6 Data Penyebab Pernikahan Dini

No	Penyebab
1	Pergaulan bebas (Hamil diluar
	nikah)
2	Perjodohan
3	Ekonomi
4	Pendidikan

Pernikahan merupakan ikatan batin antara seorang laki-laki dan perempuan sebagai sepasang suami istri yang bertujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang sakinah, mawadah, warahmah. Pernikahan hendaknya dilakukan oleh orang dewasa yang tidak melihat dari sisi apapun. Tujuan pernikahan tersebut tentu saja merupakan tujuan yang yang diharapkan oleh semua pasangan suami istri. Karena pada dasarnya hidup dalam suasana harmonis, bahagia dan ideal, dapat menumbuhkan suatu keluarga yang bisa menjalankan peritah Allah SWT penuh dengan kesungguhan dan suatu keseriusan guna membentuk suatu keluarga yang kekal dan bahagia. Akan tetapi masih banyak beberapa keluarga yang belum bisa membina suatu keluarga sesuai dengan tujuan yang ingin mereka capai yaitu keluarga yang kekal dan bahagia. Sehingga malah yang terjadi sebaliknya.

Berdasarkan data di atas peneliti mengambil 5 responden, sampel diambil secara purpose sampling. Adapun dampak pernikahan usia dini yaitu dampak terhadap pendidikan anak, psikologi anak, perekonomian yang dapat peneliti temukan dilokasi penelitian di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta diperoleh hasil:

1. Ekonomi Rendah Berdampak Pada Pendidikan Anak

Ekonomi merupakan salah hal satu yang bisa mempengaruhi tingkat pendidikan terhadap anak, dimana jika orang tua yang ekonominya mapan maka orang tua tersebut cenderung dapat menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan orang tua yang ekonominya pas pasan ata kurang mapan akan berakibat sebaliknya. Mereka cenderung merasa kurang mampu menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, sehingga mereka lebih memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun jawaban dari Ibu Royilatul dari pertanyaan sampai jenjang apa anaknya bersekolah dan apa alasan menyuruh anak berhenti sampai jenjnag tersebut:

Sampai SMP. saya malu anak saya nakal, dapet surat panggilan terus dari sekolah, sekolahnya bolos terus, dirumah engga pernah belajar main terus, belajar engga pernah, disekolah sering berantem ya udah keluar aja sekalian.

orang temenannya sama anak-anak engga sekolah. jadi ya tak suruh bantuin bapaknya kerja disawah mb sekarang karna engga sekolah..¹

.

¹ Royilatul, pasangan menikah dini, wawancara 7 agustus pukul 16.00, Desa Tatakaraya

Adapun jawaban dari ibu Surati dari pertanyaan sampai jenjang apa anak nya bersekolah dan apa alasan menyuruh anak berhenti sampai jenjang tersebut:

Sampai SMP. Yang pertama faktor ekonomi, ekonomi keluarga yang minim, rumah masih ikut orang tua, pekerjaan suami masih serabutan, anak pengennya sekolah yang bagus, biayanya pun mahal jadi terpaksa berhenti sampek disitu aja sekolahnya.²

Adapun jawaban dari ibu Leny dari pertanyaan sampai jenjang apa anak nya bersekolah dan apa alasan menyuruh anak berhenti sampai jenjang tersebut:

Sampai SMP, Yang pertama karna anak saya malas belajar, dirumah engga pernah belajar, disekolah sering berantem , dapat surat panggilan, sama engga ada biaya buat ngelanjut ke jenjang yang lebih lagi.³

Adapun jawaban dari ibu Eka Rahayu dari pertanyaan sampai jenjang apa anak nya bersekolah dan apa alasan menyuruh anak berhenti sampai jenjang tersebut:

Sampai SMP , Terhambat biaya, pekerjaan bapaknya yang cuman tani sayuran kadang engga cukup adek nya masih kecilkecil, biaya sekolah SMA juga mahal SPP nya.. 4

Adapun jawaban dari ibu Romah dari pertanyaan sampai jenjang apa anak nya bersekolah dan apa alasan menyuruh anak berhenti sampai jenjang tersebut:

Mau masuk TK Anak saya masih kecil mba belom sekolah baru umur 6 tahun.⁵

⁴ Eka rahayu, pasangan menikah dini, wawanca

_

² Surati, pasangan menikah dini, wawancar

³ Leny, pasangan menikah dini, wawancara

⁵ Rohmah, pasangan menikah dini, wawancara

Dari hasil wawancara pelaku pernikahan usia dini mereka mengatakan bahwa anak mereka berhenti sampai jenjang tersebut karna selain anak nakal, malas beljar dan yang lebih utama adalah karna kurang nya biaya untuk melanjutkan sekolah sampai kejenjang yang lebih tinggi, berangkat dari ekonomi pelaku pernikahan usia dini kurang mapan maka mereka sering meminta anak mereka untuk berhenti sekolah atau menunda sekolah mereka, dan membantu pekerjaan orang tua. Seperti bertani disawah, berkebun di ladang, dan membantu berjualan di pasar. Orang tua tidak mengutamakan pendidikan anaknya tetapi lebih mengutamakan kebutuhan tercukupi, sehingga karna tidak adanya biaya (ekonomi rendah), jelas berdampak pada anak menjadi putus sekolah dan tidak melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Seharusnya sebagai orang tua harus tetap mengutamakan pendidikan anaknya, bagaimanapun pendidikan formal juga penting bagi setiap anak.

2. Dampak Pada Pendidikan Anak Rendah

Adapun dampak yang ditimbulkan akibat dari Pernikahan usia dini rata-rata memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, yang menimbulkan pasangan usia dini belum atau kurang memahami mengapa pendidikan itu sangat penting untuk anak. Pasangan ini menganggap anak sekolah hingga jenjang tinggi nantinya hanya untuk mancari pekerjaan.

Adapun jawaban dari Ibu royilatul selaku pelaku pernikahan usia dini saat ditanya mangapa pendidikan itu penting :

Penting mba anggi, soalnya bisa buat masa depan lebih baik, lulus bisa jadi orang pinter kan enak, dapet kerja juga engga susah karna pinterkan, istilahnya engga bisa di bodohin oranglah mba anggi ...⁶

Adapun jawaban dari Ibu Eka Rahayu selaku perlaku pernikahan usia dini saat ditanyai mengapa pendidikan itu penting:

Jelas penting biar punya pengalaman lebih siap menghadapi hidup, biar bisa lebih baik cara berfikirnya, lebih baik kehidupan kedepannya lulus mendapatkan pekerjaan yang layak biar bisa membanggakan keluarga.⁷

Adapun jawaban dari Ibu Surati selaku perlaku pernikahan usia dini saat ditanyai mengapa pendidikan itu penting:

Penting karna pendidikan itu jembatan pertama kita menuju kesuksesan, kalok orang tua tidak bisa memberikan anak harta suatu saat nanti anak pintar dan cerdas terus cari kerja enak, kalok kerjanya enak nanti hidupnya juga enak kan.⁸

Adapun jawaban dari Ibu Leny selaku perlaku pernikahan usia dini saat ditanyai mengapa pendidikan itu penting:

Ya karna pendidikan sangat penting nomor 1 setelah pembelajajran dari orang tua, Karena orang tua ingin yang terbaik untuknya, ingin anaknya bependidikan tinggi terus dapat kerja yang layak ketika sudah lulus sekolah. misal sekarang orang tua sekarang belom bisa memberi apa yang anak mau, tapi kalok anak nanti dapat kerja dan pekerjaan layak bisa dapet apa yang orang tua belom bisa kasih.⁹

⁹ Leny, pasangan menikah dini, wawancara

.

⁶ Royilatul, pasangan menikah usia dni, wawancara, 7 agustus pukul 16.00 Desa Tatakarya

⁷ Eka rahayu, pasangan menikah dini, wawancara

⁸ Surati, pasangan menikah dini, wawancara

Adapun jawaban dari Ibu Rohmah selaku perlaku pernikahan usia dini saat ditanyai mengapa pendidikan itu penting:

Pentig karena anak mendapatkan pendidikan tentunya bisa mengajarkan anak tentang hal-hal yang belum diketahui, pendidikan yang baik, tinggi dan bagus akan merubah segalanya dari anak mulai dari pola pikir, kepribadian, masa depan sampek mendapatkan pekerjaan yang layak untuk memperbaiki masa depannya. ¹⁰

Dari hasil wawancara dari pelaku pernikahan usia dini mereka mengatakan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi anak. Tetapi mereka juga beranggapan bahwa pendidikan itu penting karna nantinya jika anak mereka lulus saat mencari pekerjaan enak. Padahal pada dasarnya pendidikan itu penting bukan hanya untuk mencari pekerjaan. Tetapi juga berfikir bahwa pendidikan anak membuat anak seperti misal anak bisa bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik, berkomunikasi dengan baik, dan mengembangkan kemampauan akademis dan non akademisnya.

Mungkin pola fikir pelaku berdampak terhadap pendidikan anak yakni : pendidikan anak rendah, jadi penting pendidikan untuk anak harus dirubah agar tidak ada anak yang pendidikannya berhenti ditengah jalan, dan tetap berusaha menyekolahkan hingga tinggi guna untuk mencerdaskan anak agar bergua untuk nusa, bangsa, keluarga, dan agama.

.

¹⁰ Rohmah, pasangan menikah dini, wawancara

3. Dampak Terhadap Psikologi Anak

Adapun dampak yang dialami oleh anak dari pelaku pernikahan usia dini. Kematangan psikologi sangatlah penting untuk pasangan suami istri. Pasangan suami istri yang mempunyai psikologi yang matang biasanya bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang tarjadi. Karena orang yang menikah atau sudah menikah biasanya harus memiliki kematangan psikologi secara fisik dan psikis guna untuk mendidik anak-anak nya agar menjadi anak yang baik untuk keluarga, agama, nusa dan bangsa, masyarakat, dan melindungi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dari responden adapun jawaban dari Ibu Surati saat ditanya bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak dan apa selama ada masalah susah mencari solusi sehingga anak yang menjadi korban :

Kalok saya pribadi kurang paham, setau saya kita sebagai orang tua tidak bisa memaksakan kehendak orang tua, itu malah akan menjerumuskan anak, jadi kita ikut aja apa maunya anak gimna.

Kadang susah kadang gampang tinggal apa permasalahannya kalok permasalhan kecil gampang, tapi kalok masalah besar ya susah, bukan menjadi korban tapi kadang ketika lagi marah didepan anak, anak ngeliat kita marah langsung.¹¹

Adapun jawaban dari Ibu Leny saat ditanya bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak dan apa selama

¹¹ Surati, pasangan menikah usia dini, wawancara, pukul 21.00 Desa Tatakarya

ada masalah susah mencari solusi sehingga anak menjadi korban:

Diawali dengan mencontohkan prilaku yang baik untuk anak, karna lingkungan sangat berpengaruh sekali dan selalu mengarahkan prilaku yang baik kepada anak, dan tidak mengekang anak lebih memahami kemauan anak. Kadang susah kadang gampang karna setiap masalahan pasti ada susahnya dan ada gampangnya waktu nyari solusi, anak engga menjadi korban tapi kadang kita susah mengontrol emosi jadi ketika lagi ada masalahan anak jadi ikut dimarahin.¹²

Adapun jawaban dari Ibu Royilatul saat ditanya bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak dan apa selama ada masalah susah mencari solusi sehingga anak menjadi korban:

Kalok dulu kurang paham gitu gimana cara ngasih pendidikan yang bener sama anak, kan dulu saya juga nikah belom dewasa masih 16 tahun jadi belom paham, saya ngajarin anak ya kayak orang orang kebanyakan, ngajarin yang baik-baik uat anak, tentang sopan santun, mana yang baik dan engga baik, mana yang boleh kita lakukan sama yang engga.

Kadang susah, kadang ya engga susah mba anggi, sebenernya engga jadi korban tapi pasa berantem kadang kadang didepan anak-anak saya, ya gimna kadang kalok udah emosi engga bisa di tahan, maunya langsung marah-marah engga perduli ada anak saya atau engga disitu.¹³

Adapun jawaban dari Ibu Eka Rahayu saat ditanya bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak dan apa selama ada masalah susah mencari solusi sehingga anak menjadi korban:

Memberikan pendidikan kepada anak kita, tidak memaksakan kehendak orang tua, dan meuruti kemuan anak.

¹² Leny, pasangan menikah dini, wawancara

¹³ Royilatul, pasangan menikah dini, wawancara

Lebih kesusahnya tapi tetep tergantung masalahnya, kalok masalah nya kecil engga susah susah banget cari masalah tapi kalok masalahnya besar pasti susah cari solusinya, kalok meurut saya bukan jadi korban tapi lebih ke katika saya ada masalah sama suami jadi kebawa emosi jadi kadang apapun yang dilakuin anak saya salah dimata saya jadi kadang ikut saya marahin.¹⁴

Adapun jawaban dari Ibu Rohmah saat ditanya bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak dan apa selama ada masalah susah mencari solusi sehingga anak menjadi korban:

Dengan cara mengajarkan hal- hal yang baik, melarang yang buruk, mencontohkan anak prilaku yang baik, misal sosialisasi dengan masyarakat. menuruti kamuan anak dan tidak memaksakan kehendak orang tua mb.

Kadang susah kadang engga susah tergantung masalah yang di hadi, setiap masalah pasti ada solusinya tapi tergantung masalahan yang dihadapi besar atau kecil, Enggak mba, engga jadi korban tapi mungkin kadang kalok suami istri ada masalah waktu berantem didepan anak, jadi anak ngeliat langsung dan ikut dimarahin..¹⁵

Dari hasil wawanacar pelaku pernikahan usia dini mereka mengatakan bahwa mereka belum bisa atau belum paham bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak. Dan pada saat pasang tersebut bertengkar susah mencari solusi dan ketika ada konflik mereka sering berdebat atau marah-marah didepan anaknya, bahkan ketika mereka emosi mereka mengatakan bahwa tidak bisa menahan emosi sehingga tidak

.

¹⁴ Eka rahayu, pasangan menikah dini, wawancara

¹⁵ Rohmah, pasangan menikah dini, wawancara

peduli dengan anak yang ada disekitarnya terjadi karena belum adanya kematangan terhadap psikologi dari pasangan.

Padahal pada dasarnya hal seperti itu sangat berpengaruh terhadap psikologi anak, sifat dan watak anak, maka anak akan cenderung megikuti sifat kedua orang tuanya Semua akan berdampak pada psikologi yaitu:

- a) anak yang susah diatur
- b) sering membantah
- c) hilangnya percaya diri pada diri anak
- d) anak akan bersikap kasar
- e) pendidikan anak terganggu.

Seharusnya walaupun menikah diusia dini sebagai orang tua kita harus mampu mendidik anak dengan baik, jika ada masalah, konflik atau terjadi pertengkaran orang tua harus lebih bisa melihat situasi dan kondisi, sebagai orang tua harus mampu menyembunyikan amarah dari anak. Dan jika sedang bertengkar jangan didepan anak, supaya psikologi anak tidak terguncang anak kadang merekam apa yang terjadi dan di praktekan dengan teman temannya.

C. Analisa dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak

Setelah diadakan penelitian, peneliti dapat menganalisis data yang sudah ditemukan dan sudah disajikan, analisi yang peneliti gunakan saat menganalisis data menggunakan analisis kualitatif yang dilakukan dengan pola pikir yang rasional, hasil dari analisis sebagai berikut:

Dampak yang dirasakan Dampak Ekonomi merupakan salah satu hal yang bisa mempengaruhi tingkat pendidikan terhadap anak. Berdampak pada pendidikan anak yang teputus ditengah jalan dimana jika orang tua yang ekonominya mapan maka orang tua tersebut cenderung dapat menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan orang tua yang ekonominya pas pasan ata kurang mapan akan berakibat sebaliknya. Mereka cenderung merasa kurang mampu menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi lagi, sehingga mereka lebih memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dampak Pendidikan orang tua yang rendah pun berdampak pada pendidikan anak juga rendah, yaitu orang tua yang berpendidikan rendah mereka beranggapan bahwa pendidikan itu penting karna nantinya jika anak mereka lulus saat mencari pekerjaan. Padahal pada dasarnya pendidikan itu penting bukan hanya untuk mencari pekerjaan. Tetapi juga berfikir bahwa pendidikan anak membuat anak seperti misal anak bisa bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik, berkomunikasi dengan baik, dan mengembangkan kemampauan akademis dan non akademisnya.

Dampak Psikologi terhadap anak, biasanya pasangan suami istri yang menikah usia dini rawan terhadap konflik karna kurangnya kematangan psikologi yang ada pada mereka. Jadi, ketika mereka sering ada konflik susah untuk menyelesaikan ,dan ketika berdebat mereka lakukan didepan anaknya, bahkan mereka mengatakan ketika emosi informan tidak bisa menahan emosi sehingga tidak peduli dengan anak yang ada disekitarnya.

Padahal hal seperti itu sangat berpengaruh terhadap watak anak, anak akan menjadi pelampiasan, anak akan mereka apa yang telah mereka lihat lalu ketika anak dewasa maka anak akan cenderung mengikuti sifat kedua orang tuanya, anak akan mempunyai sifat keras kepala, anak sering marah — marah dengan temanya dan anak sering berkata kasar dengan lingkungan sekitarnya.

Suatu pernikahan yang dilatar belakangi oleh sesuatu yang tidak baik maka ini akan berdampak pada hal yang tidak baik pula pada anak yang di lahirkan, yaitu anak sering membantah, hilangnya percaya diri pada diri anak ,anak akan bersikap kasar ,pendidikan anak terganggu. Dan dengan keadaan ekonomi dan pendidikan yang rendah anak jadi harus bekerja dan putus sekolah, dan lebih memilih untuk bekerja membantu ekonomi keluarga.

Demikian analisi dari dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak. Dari ketiga dampak diatas kaitannya dengan teori dan kejadian yang ada dilapangan, maka bisa dikatakan bahwa benar adanya dampak pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

 Dampak yang di alami pada pernikahan usia dini terhadap pendidikan anak di Desa Tatakarya

Adapun dampak yang dialami perkawinan usia dini di Desa Tatakarya adalah sebagai berikut:

a. Ekonomi Rendah Berdampak Pada Pendidikan Anak

Ekonomi merupakan salah satu hal yang bisa mempengaruhi tingkat pendidikan terhadap anak, dimana jika orang tua yang ekonominya mapan maka orang tua tersebut cenderung dapat menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Dampak terhadap pendidikan anak rendah

Adapun dampak yang ditimbulkan akibat dari Pernikahan usia dini rata-rata memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, yang menimbulkan pasangan usia dini belum atau kurang memahami mengapa pendidikan itu sangat penting untuk anak. Pasangan ini menganggap anak sekolah hingga jenjang tinggi nantinya hanya untuk mancari pekerjaan.

c. Dampak terhadap psikologi anak

karena belum adanya kematangan terhadap psikologi dari pasangan. mereka belum bisa atau belum paham bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak. Dan pada saat pasang tersebut bertengkar susah mencari solusi dan ketika ada konflik mereka sering berdebat atau marah-marah didepan anaknya, bahkan ketika mereka emosi tidak bisa menahan emosi sehingga tidak peduli dengan anak

2. Faktor yang menyebabkan penikahan usia dini di Desa Tatakarya

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya pernikahan usia dini di Desa Tatakarya sebagai berikut :

a. Faktor ekonomi

Ada pun faktor ekonomi yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini, yaitu orang tua yang menjodohkan anaknya dengan alasan supaya cepat berkurang beban ekonomi.

b. Faktor orang tua (perjodohan)

Faktor dari orang tua menjadi salah satu penyebab pernikahan usia dini karena banyak orang tua yang takut anaknya menjadi perawan tua, maka tidak sedikit orang tua yang menganggap jika anaknya sudah tidak sekolah dan tidak bekerja lebih baik dinikahkan .

c. Faktor hamil diluar nikah

Faktor hamil diluar nikah menjadi penyebab pekwaninan usia dini karena pergaulan bebas .

B. Saran

1. Kepada Orang Tua

sebagai orang tua sebaiknya memberikan pendidikan moral/agama dan lebih memerhatikan lagi setiap kegiatan yang dilakukan anaknya yang sudah memasuki usia remaja, supaya anak tidak masuk kedalam pergaulan bebas. Dan juga jika perlu tuntutlah anak supaya menuntut ilmu setinggi-tingginya, supaya anak memiliki bekal untuk masa depan. Kemudian sebagai orang tua kita juga harus bisa memberikan pemahaman tentang arti pentingnya suatu pernikahan.

2. Kepada Anak Remaja

Sebagai anak yang memasuki usia remaja atau yang sudah menginjak remaja, supaya menuntut ilmu setinggi-tingginya dan fokus dalam pendidikan serta dapat membekali dirinya dengan ilmu yang cukup untuk bekal masa depan. Dah lebih selektif dalam memilih pergaulan supaya tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Shomat, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), Edisi Revisi
- Agus Hermanto, *Larangan Perkawinan*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books 2016)
- Ahmad atabik dkk, *Pernikahan dan Hukumnya Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam 5, no 2 (Desember 2014)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, 129.
- Danu Aris Setiyanto, *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017)
- Dhuha Hadiyansyah, *Falasafah Keluarga*, (Jakarta: Elex media Komputindo, 2018), 47.
- Dwi Rifiani, *Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Syariah dan Hukum 3, no. 2 (Desember 2011)
- Hasan Bustomi, *Pernikahan Dini Dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Hukum Perkawinan Indonesia)*, Jurnal Yudisia 7, no 2(Desember 2016)
- Latifatus Sa'adah, *Problematika Pola Asuh Anak pada Orang Tua Muda*, PLS-UM, 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 157.
- ¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 248.
- Moh Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 53.
- Mubasyaroh, *Analisi Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampak Bagi Pelakunya*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan 7, no 2 (Desember 2016)

Muhammad Ali As Shabuni, Pernikahan Dini, (Jakarta: Pustaka Amani, 1996),

Muhammad Ali, *Fiqih Munakahat*, (Lampung: Laduny 2016)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)

Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)

Sugiono, Metode Penelitian Manajement (Bandung: Alfabeta, 2014), 402.

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2018)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B, 274.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B, t.t., 274.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), 366.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, 131.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, t.t.), 76.

Syahrul Mustofa, *Hukum Pencegahan Pernikahan Dini*, (Mataram: Guepedia 2019)

Syarif hidayatullah, *Mengapa Engkau Enggan Menikah*, (Yogyakarta: Sabil, 2014)

Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan Perkawinan dan Komplikasi Hukum pasal 1

Uswatun khasanah, *Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 1, no. 2 (Desember 2014), 308.

Wawancara pra survey dengan Bapak Likin di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 4 Februari 2019

Yurlita, Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Pengembangan Pendidikan Agama dalam Kelurga (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sungai Nilau Merangin Jambi), UIN Sunan Kalijaga, 2002

Zakia Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: jain@metrouniv.ac.id

Nomor: B-4132 /ln.28.1/J/PP.00.9/12/2019

03 Desember 2019

Lamp :-Hal

: BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1, Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)

Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II) Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama

: Aprillia Anggi Astuti

NPM

1601010016

Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Judul

: Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak

Dengan ketentuan sebagai berikut:

 Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:

a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.

Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.

3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.

4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pendahuluan ± 1/6 bagian

b. 1si + 2/3 bagian

c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

amad Ali, M. Pd.I 803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA RÉPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2257/In 28/D 1/TL 01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

APRILLIA ANGGI ASTUTI

NPM

: 1601010016

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Untuk:

- Mengadakan observasi/survey di DESA TATAKARYA, guna mengumpulkan (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK Di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai,

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

DESA TATAKARYA

Setempat

BUNG SUR

Dikeluarkan di : Metro

ada Tanggal : 04 Agustus 2020

sti Fatonah MA

19670531 199303 2 003 F



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-2258/In.28/D.1/TL.00/08/2020

Kepada Yth.,

Lampiran : -

Perihal

: IZIN RESEARCH

KEPALA DESA TATAKARYA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2257/In.28/D.1/TL.01/08/2020. tanggal 04 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama

: APRILLIA ANGGI ASTUTI

NPM

: 1601010016

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TATAKARYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Q4 Agustus 2020

Fatonah MA

9670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA KECAMATAN ABUNG SURAKARTA DESA TATAKARYA

Jin. Raya Tatakarya No. 2 Tatakarya, Kec, Abung Surakarta Kab. Lampung Utara Kode Pos 34584

SURAT KETERANGAN LJIN RESEARCH

No.: PD. 120 / TK / VIII / 261 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tatakarya, Kecamatan Abung Surakarta, Kabupaten Lampung Utara menerangkan bahwa:

Nama

: APRILLIA ANGGI ASTUTI

Tempat tanggal lahir : Tatakarya, 15-04-1998

NPM

: 1601010016

Jenis Kelamin

: Perempuan

Agama

: Islam

Pekerjaan

: Mahasiswa

Alamat

: Tatakarya RT / RW : 001/001 Kec. Abung Surakarta

Kabupaten Lampung Utara

Nama tersebut diatas benar penduduk Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, menerangkan benar-benar Orang tersebut berstatus Sudah melakukan Reseach Penelitian "DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK".

Demikian Surat keterangan ijin Reseach ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DESA TATAKARYA

Tatakarya, 14 Agustus 2020

Kepala Desa Tatakarya. EKRETARIS DESA

SHOLIKHIN

NIP. 19680618200906 1 002



Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: ialn@metrouniv.ac.id

Nomor: B-4132 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019

03 Desember 2019

Lamp

Hal

BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

I, Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)

2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama

Aprillia Anggi Astuti

NPM

1601010016

Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Judul

Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb;
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telahditetapkan oleh IAIN Metro.
- Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi + 2/3 bagian
 - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Muhammad Ali, M. Pd.I NIRD 197803142007101003

tua Jurusan PAI.

\boxtimes

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 1 E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-799/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa ;

Nama

: APRILLIA ANGGI ASTUTI

NPM

: 1601010016

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2020 Kepala Peroustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd NIP.195808311981031001



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

No	H	Pemb	imbing	M	Tanda Tangan
	Hari / Tanggal	I	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
	Jun'at/ 13/19		V	Judui dikapıtalkan Hukum Pernikahan dini	
				, 2	
				: 	
					,

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

NIP. 19721112 20 0003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

		Pemb	imbing	12 11 Ku u u	Tanda Tangan Dosen
No	Hari / Tanggal	1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	
	Sain, 16/19		V.	Ace outline. - Payortez BB I - III. - Konsetasten Pada penb. T	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembhabing II,

Muhammad Al, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

NIP/ 19721112 20000



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id; E-mail; www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010016 Semester

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Marada Nasa Dila sala sila s	Tanda Tangan
		I	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
1.	Selaro, 17 2000			difenelitian relavan ditambah kan peng uatan	
				Pertanyaan Penetiti an satu saja di bagian A. saja.	
				Halam 2 paragraf terakhir kenapa hanya suam;	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II.

Buyung Sye

NIP. 19721 1 2 2



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

No	Hari / Tanggal	Pembimbin		Matari Vana Dikansultasikan	Tanda Tangan
		I	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
2	- be			di latar belakang mengurai secara umum sedi kit lalu ditanik (okus di mana penelitian di lakukan. Pendidikan anak di fokuskan teoni tentan penelitian anak di tinjau ulang di tinjau	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Syul

NIP. 19721112 2



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

		Pemb	imbing	57 (37 B) 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	I	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
3	w		V	Tentang dasar Pendidkan umum atau Islam.	
				Jenis Penelitian Seclileit diurai Lokasi tidak usah alisebutkan.	
				linjau ulang data Sekunder Ini Angulasi 49 ada di sebutkan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

1 004 NIP. 19721



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website; tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

N	David Transport	Pemb	imbing	M. J. I.V. Dille and beatless	Tanda Tangan Dosen
No	Hari / Tanggal	I	II	Materi Yang Dikonsultasikan	
4	2		~	Pelajani briAngulasi Pada buku Peneui tian. Gunakan totero	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ak, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Bayung Syukron, S.Ag., SS., MA

NP. 19721112 200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

N		Pembimbing			Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	I	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
l	Conin, 4/20			- Ace PAO I Sp III. Langutlin APD. - Konsultanlin of Penul. I	
				- 12	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ala M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukroll, S.Ag., SS., MA

NIP. 1972+112 200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id; E-mail; www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010016

Semester

30 I II		Pemb	imbing		Tanda Tangan
	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen			
1.	Junat/4/5 2020			Tambah kan di instrumen tentang pen- ting nya pendichi kan anak. - Pada usia berapa Bapak //bu mela sukan permikahan usia dini - Secara sikologii dampak 49 BPK	
				setelah menikah	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pendimbing II,

03 1 004 NIP. 19721



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

	n	Pembimbing			Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	I	II	- Sumber data sekund lebih kenan human seperti buku	Dosen
				- sumber data sekunda lebih kenan human seperti kuku	•
				- Data dakumentası tentangjumlah 49 menikah usia Lini	•
	4			-Data Penyebab.	
	34				

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Alh M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S

NIP. 19721112 200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.inin@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

	Hari / Tanggal	Pembi	imbing		Tanda Tangan
No		1	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
	Rabu/7 2070		1	Ace APD. Layrelles Penchina Konsultanden dega Pench. I Ser	THE OPERATOR.
			6		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron

NIP. 19721112 200



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: APRILLIA ANGGI ASTUTI

Junisan : PAI

NPM:1601010016

Semester:

	11	Pemb	imbing	M 1 V Dill W 11	Tanda Tangar
No	Hari / Tanggal	1	11	Urackan Seco detail-Apa	Dosen
	Kamis, 27/2	20		lfu benar Dd Urackan Seco Detril - Apa	len

Ketua Jurusan PAI,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ai, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA NIP, 19721112 200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: APRILLIA ANGGI ASTUTI

Jurusan : PAI

NPM:1601010016

Semester:

No	D-1/T	Pemb	imbing	M V	Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	1	11 /	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
2			V.	Peribaram & Chr	a
				Second Point Pen	
				Second Point Pen Point Selifa Sen	de la
				Jelis.	
				Auslins &	
				Peulosan todale Sesmpel itu.	
				Sesmyel chr.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad H, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pempimbing II,

Buyung Syukron/ \$.Ag. SS, MA NIP. 19 21112/200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: APRILLIA ANGGI ASTUTI

Jurusan : PAI

NPM:1601010016

Semester:

2.		Pembimbing			Tanda Tangan
No	No Hari / Tanggal I II Mai		Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen	
3			✓ .	Daftar Pustalen Samulin Af Palu pedmon Ferbani	

Ketua Jurusan PAI,

Mengetahui,

Dosen Rembimbing II,

Muhammad AK, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Buyung Syukron, S. Ag. SS, MA NIP. 1972 1 12 200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: APRILLIA ANGGI ASTUTI

Jurusan : PAI

NPM:1601010016

Semester:

	Hari / Tanggal	Pembimbing		N	Tanda Tangan
No		1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
/	Selasn, 1-Sept 2020			-Ace UNTUK Di Munagosyah kan Konsultasikan Ap pem6. I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Alh M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pemblimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA NIP. 19721 12 200003 1 004



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama

: Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

		Pembi	mbing	N	Tanda Tangan
No	Hari / Tanggai	1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
	12/20 13/20	~		Brubiner online By see. outline	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010016

Semester

	Hari / Tanggal	Pembimbing		Mari V Dilamakaika	Tanda Tangan	
No		1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen	
	Ranus · 18/20 ·			Berapa Bangol - anar priles Alelos - Tampilles Asta. 20 kk. le teles mulabules - Per nikas Din; Relan air a. Mana y 6 my.		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: turbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail; www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

N.	TT 1/75	Pembimbing		Marai V. Bilana kadan	Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	I	Ш	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
				Versonie Prailele	2
			- 1	The state of the s	, an
				oller Jecas, mas	٠٩.
				redal meletor -	
				Ter lacu luas.	
				dipulles april	
				d' nealend bernike	عدب
				orni dhy leonegu	w.
				Dec. 16.	
			8	Abrilias do pale pod	
				and	
			. 8		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ae.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PA!

NPM

: 1601010016

Semester

•••		Pemb	imbing	M	Tanda Tangan	
No	Hari / Tanggal	1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen	
				See : 20 3. Poin y & & - kemulake hos- digelas ka sking tergalar yelas. Bomn. brailaling sin bien bur an	74 _	
				July Ista.		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

Tanda Tangan Dosen	Materi Yang Dikonsultasikan		Pembimbing		II. 1/m	No	
	onsultasikan	Materi Yang Dikoi	II	I	Hari / Tanggal	No	
		1-11	Ace Bul		V	106 POSO	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing 1,



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010016

Semester

		Pembi	mbing	M V	Tanda Tangan
No Hari / Ta	Hari / Tanggal	1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen
1	Sclara 07/2020			Bimbing an APD ACC APO	
	-				

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Afte M. Pd. I NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail; www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM

: 1601010016

Semester

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Material Van Dilamenta silvan	Tanda Tangar	
		I	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen	
	Senis			Terlale by tile. Pol bis in hays Are & in yo. Fence this & hente of such title face force. Cabo likel free 30-38-85 Monopo has. 2. along.	(e5).	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website; tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010016

Semester

No	Hori / Tongani	Pembi		54 / 15/ PO 16 / 16	Tanda Tangan	
	Hari / Tanggal	I	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen	
	Cajuly	V	8	Resignate - Recipilities - Reculities - Ateu fortages pendities at toutos sof Faltor of - Styr El Menyelose les teo jes i homi- ledy oini Lenghapi of.		
			76 -	les ter jes homi- lely d'ini legles d.	, .	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Aprilia Anggi Astuti

Jurusan

: PAI

NPM : 1601010016

Semester

		Pembimbing		Maria Name	Tanda Tangan	
No	Hari / Tanggal	1	II	Materi Yang Dikonsultasikan	Dosen	
	12 de 10 20 20 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00 00	V		Ace renterle. S' Munagoryashy		
	Table day					
					ĺ	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, MAPd. I

NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TATAKARYA KEC. ABUNG SURAKARTA KAB. LAMPUNG UTARA

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pernikahan Usia Dini
 - 1. Pengertian Pernikahan Usia Dini
 - 2. Hukum Pernikahan Usia Dini
 - 3. Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini
 - 4. Dampak Pernikahan Usia Dini
- B. Pengertian Pendidikan Anak
 - 1. Pengertian Pendidikan Anak
 - 2. Dasar Pendidikan
 - 3. Tujuan Pendidikan
- C. Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara
- Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara
 - 1. Sejarah Singkat Desa Tatakarya
 - 2. Kondisi Wilayah
- B. Pembahasan Penelitian
- C. Analisa Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Anak

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Desember 2019

Aprillia Anggi Astut NPM, 1601010016

Mengetahui

Pembimbing 1

Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Buyung Stultron, S.Ag. SS, MA

NIP 19721112/200003 1 004

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PENDIDIKAN ANAK Di Desa Tatakaryakec. Abung Surakarta Kab. Lampung Utara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

Wawancara dengan Pelaku Pernikahan Usia Dini di Desa Tatakarya Kec.

<u>Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara.</u>

- 1. Pada usia berapa Bapak/Ibu melakukan pernikahan?
- 2. Secara psikologi dampak apa yang Bapak/Ibu rasakan setalah menikah?
- 3. Menurut Bapak/Ibu mengapa pendidikan sangat penting untuk anak?
- 4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana memberikan pendidikan yang baik kepada anak?
- 5. Apakah alasan Bapak/Ibu menyuruh anak untuk berhenti sekolah?
- 6. Sampai jenjang apa anak Bapak/Ibu bersekolah?
- 7. Apa alasan anak Bapak/Ibu behenti sampai jenjang tersebut?
- 8. Faktor apa saja yang mempengaruhi anak Bapak/Ibu hanya berhenti sampai jenjang tersebut ?
- 9. Apakah keluarga Bapak/Ibu sering ada konflik?
- 10. Apa selama Bapak/Ibu mempunyai masalah susah mencari masalah sehingga anak yang menjadi korban ?

B. Dokumentasi

- 1. Sejarah Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara
- 2. Kondisi Geografis Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara.
- 3. Keadaan Perekonomian dan Sosial Budaya Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara.
- 4. Jumlah penduduk dan kepala keluarga Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara.
- 5. Jumlah keluarga menikah usia dini di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara.
- 6. Data penyebab pernikahan usia dini di Desa Tatakarya Kec. Abung Surakarta, Kab. Lampung Utara.

Metro, Mei 2020

Mahasiswa Ybs,

NPM: 1601010016

Pembimbing I

Pendimbing II

PETIKAN WAWANCARA

A. Petikan Wawancara Sumai/Istri

Nama : Royilatul Latifah

Hari, Tanggal : Jumat, 7 Agustus 2020

Waktu Wawancara : 16.00

Tempat wawancara : Diruang tamu bapak Sarban (Mertua dari pasangan

Royilatul dan Samud)

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pada usia berapa bapak/ibu	Dulu menikah sekitar umur 16 tahun
	melakukan pernikahan ?	saya mba, sebenernya saya malu, saya
		menikah karna pergaulan bebas mba,
		tapi mau gimana lagi ya gitu adanya
2	Secara psikologis dampak apa	Dulu waktu masih pertama habis nikah
	yang Bapak/ibu rasakan setalah	itu ya seneng ada setresnya juga, malu
	menikah ?	nikah karna hamil duluan, bikin malu
		keluarga, jadi ya nyesel gitu kepikiran
		terus jadi setres gitu, kalok sekarang ya
		biasa aja mba kan udah lama juga
3	Menurut bapak/ibu mengapa	Penting mba anggi, soalnya bisa buat
	pendidikan sangat penting untuk	masa depan lebih baik, lulus bisa jadi
	anak?	orang pinter kan enak, dapet kerja juga
		engga susah karna pinterkan, istilahnya
		engga bisa di bodohin oranglah mba
		anggi .

4	Menurut Bapak/ibu bagaimana	Kalok dulu kurang paham gitu gimana
	memberikan pendidikan yang	cara ngasih pendidikan yang bener
	baik kepada anak ?	sama anak, kan dulu saya juga nikah
		belom dewasa masih 16 tahun jadi
		belom paham, saya ngajarin anak ya
		kayak orang orang kebanyakan,
		ngajarin yang baik-baik uat anak,
		tentang sopan santun, mana yang baik
		dan engga baik, mana yang boleh kita
		lakukan sama yang engga.
5	Apakah alasan bapak/ibu	Saya malu anak saya nakal, dapet surat
	menyuruh anak untuk berehenti	panggilan terus dari sekolah,
	sekolah?	sekolahnya bolos terus, dirumah
		engga pernah belajar main terus,
		belajar engga pernah, disekolah sering
		berantem ya udah keluar aja sekalian.
6	Sampai jejang apa anak	Sampai SMP
	Bapak/ibu bersekolah ?	
7	Apa alasan anak Bapak/ibu	Saya malu anak saya nakal, dapet surat
	menyuruh anak Bapak/ibu hanya	panggilan terus dari sekolah,
	berhenti sampai jejang tersebut?	sekolahnya bolos terus, dirumah
		engga pernah belajar main terus,
		belajar engga pernah, disekolah sering
		berantem ya udah keluar aja sekalian.
		orang temenannya sama anak-anak
		engga sekolah. jadi ya tak suruh
		bantuin bapaknya kerja disawah mb

		sekarang karna engga sekolah.
8	Faktor apa saja yang mempengaruhi anak Bapak/Ibu hanya berhenti sampai jenjang tersebut?	Teman-temannya, lingkungan juga, disini banyak yang engga sekolah, putus, game juga, ekonomi mb bapaknya cuman tani mb. Kalok pas engga musim nyawah ya buruh pekerjaannya.
9	Apakah keluarga Bapak/Ibu sering ada konflik ?	Hampir setiap hari, ya namanya dulu nikah masih dibawah umur masih rawan cemburu, marah, kalok sekarang masih juga tapi engga sesering dulu.
10	Apa selama Bapak/Ibu mempunyai masalah susah mencari solusi sehingga anak yang menjadi korban ?	Kadang susah, kadang ya engga susah mba anggi, sebenernya engga jadi korban tapi pasa berantem kadang kadang didepan anak-anak saya, ya gimna kadang kalok udah emosi engga bisa di tahan, maunya langsung marahmarah engga perduli ada anak saya atau engga disitu

PETIKAN WAWANCARA

B. Petikan Wawancara Sumai/Istri

Nama : Surati

Hari, Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020

Waktu Wawancara : 21.00

Tempat wawancara : Teras rumah bapak Rimun (orang tua dari

pasangan Surati dan Kanang)

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pada usia berapa bapak/ibu melakukan pernikahan ?	16 tahun, mb rati dulu nikah karna pergaulan bebas, malu sebenernya mau bilang kalok nikah nya karna pergaulan bebas tapi engga papa buat bantuin skripsinya anggi .
2	Secara psikologis dampak apa yang Bapak/ibu rasakan setalah menikah?	Yang paling keliatan itu setres, karna emosi nya masih labil, terus pas hamil kayak mikirin ngelahirinnya gimna biaya nya juga dari mana karna suami belom punya pekerjaan, sering nangis juga dulu. karna masih kayak anakanak
3	Menurut bapak/ibu mengapa pendidikan sangat penting untuk anak?	Penting karna pendidikan itu jembatan pertama kita menuju kesuksesan, kalok orang tua tidak bisa memberikan anak harta suatu saat nanti anak pintar dan cerdas terus cari kerja enak, kalok kerjanya enak nanti hidupnya juga

		enak kan.
4	Managet Danalyiha hassimana	Walah saya mihadi buman maham
4	Menurut Bapak/ibu bagaimana memberikan pendidikan yang baik baik kepada anak ?	Kalok saya pribadi kurang paham, setau saya kita sebagai orang tua tidak bisa memaksakan kehendak orang tua, itu malah akan menjerumuskan anak, jadi kita ikut aja apa maunya anak gimna.
5	Apakah alasan bapak/ibu menyuruh anak untuk berehenti sekolah?	Yang pertama faktor ekonomi, ekonomi keluarga yang minim, rumah masih ikut orang tua, pekerjaan suami masih serabutan, anak pengennya sekolah yang bagus , biayanya pun mahal jadi terpaksa berhenti sampek disitu aja sekolahnya
6	Sampai jejang apa anak Bapak/ibu bersekolah ?	Sampai SMP
7	Apa alasan anak Bapak/ibu menyuruh anak Bapak/ibu hanya berhenti sampai jejang tersebut?	Yang pertama faktor ekonomi, ekonomi keluarga yang minim, rumah masih ikut orang tua, pekerjaan suami masih serabutan, anak pengennya sekolah yang bagus , biayanya pun mahal jadi terpaksa berhenti sampek disitu aja sekolahnya
8	Faktor apa saja yang mempengaruhi anak Bapak/Ibu	Faktor ekonomi keluarga yang kurang

	hanya berhenti sampai jenjang tersebut?	
9	Apakah keluarga Bapak/Ibu sering ada konflik?	Sering nama nya setiap rumah tangga pasti ada konflik, apalagi saya menikah umurnya masih sangat muda, rawan sekali adanya konflik sampek sekarangpun masih sering ada konflik. Nama nya rumah tangga pasti ada konflik
10	Apa selama Bapak/Ibu mempunyai masalah susah mencari solusi sehingga anak yang menjadi korban ?	Kadang susah kadang gampang tinggal apa permasalahannya kalok permasalhan kecil gampang, tapi kalok masalah besar ya susah, bukan menjadi korban tapi kadang ketika lagi marah didepan anak, anak ngeliat kita marah langsung.

PETIKAN WAWANCARA

C. Petikan Wawancara Sumai/Istri

Nama : Leny

Hari, Tanggal : Selasa, 4 agustus 2020

Waktu Wawancara : 19.00

Tempat wawancara : Diruang tamu pasangan usia dini

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pada usia berapa bapak/ibu	Saya menikah sekitar umur 15 tahun.
	melakukan pernikahan ?	Kenapa menikah usia segitu karna
		ekonomi keluarga saya.
2	Secara psikologis dampak apa	Dampak nya ada , karna dulu nikah
	yang Bapak/ibu rasakan setalah	nya masih muda, jadi kurang bisa
	menikah ?	dewasa waktu nyelesain masalah,
		emosi kurang stabil terus waktu hamil
		mengalami baby bluesh
3	Menurut bapak/ibu mengapa	Ya karna pendidikan sangat penting
	pendidikan sangat penting untuk	nomor 1 setelah pembelajajran dari
	anak?	orang tua, Karena orang tua ingin yang
		terbaik untuknya, ingin anaknya
		bependidikan tinggi terus dapat kerja
		yang layak ketika sudah lulus sekolah.
		misal sekarang orang tua sekarang
		belom bisa memberi apa yang anak
		mau, tapi kalok anak nanti dapat
		kerjanya enak dan pekerjaan layak bisa
		dapet apa yang orang tua belom bisa
		kasih.

4	Menurut Bapak/ibu bagaimana	Diawali dengan mencontohkan prilaku
	memberikan pendidikan yang	yang baik untuk anak, karna
	baik baik kepada anak ?	lingkungan sangat berpengaruh sekali
	1	dan selalu mengarahkan prilaku yang
		baik kepada anak, dan tidak
		mengekang anak lebih memahami
		kemauan anak.
		ACAMAGAN GARAN
5	Apakah alasan bapak/ibu	Yang pertama karna anak saya malas
	menyuruh anak untuk berehenti	belajar, dirumah engga pernah belajar,
	sekolah?	disekolah sering berantem, dapat surat
	SCROIGH.	panggilan, sama engga ada biaya buat
		ngelanjut ke jenjang yang lebih lagi.
		ingeranjut ke jenjang yang leom tagi.
6	Sampai jejang apa anak	Sampai jenjang SMP
	Bapak/ibu bersekolah ?	Sampar Jonjang Sivii
	Bupuk fou bersekoruir .	
7	Apa alasan anak Bapak/ibu	Yang pertama karna anak saya malas
,	menyuruh anak Bapak/ibu hanya	belajar, dirumah engga pernah belajar,
	berhenti sampai jejang tersebut	disekolah sering berantem, dapat surat
	our joint family at Jojang to 1000 at	panggilan, sama engga ada biaya buat
		ngelanjut ke jenjang yang lebih lagi.
		ngermjav ne jenjang jung leem mgi.
8	Faktor apa saja yang	Yang pertama faktor ekonomi yang kedua
	mempengaruhi anak Bapak/Ibu	faktor lingkungan dan yang tearkhir faktor
	hanya berhenti sampai jenjang	dari anak itu sendiri. Anaknya males,
		lingkungannya kebanyakan anak-anaknya
	1	ı

	tersebut?	engga sekolah, ekonomi dari keluarga juga
		kurang.
9	Apakah keluarga Bapak/Ibu	Kalok konflik setiap rumah tangga
	sering ada konflik?	pasti ada konflik, kalok dari keluarga
		saya ya dibilang sering ya engga,
		dibilang engga ya sering, saya nikah
		masih muda jelas konflik banyak karna
		belom matengnya pemikiran buat
		menghadapi masalah.
10	Apa selama Bapak/Ibu	Kadang susah kadang gampang karna
	mempunyai masalah susah	setiap masalahan pasti ada susahnya
	mencari solusi sehingga anak	dan ada gampangnya waktu nyari
	yang menjadi korban ?	solusi, anak engga menjadi korban tapi
		kadang kita susah mengontrol emosi
		jadi ketika lagi ada masalahan anak
		jadi ikut dimarahin.

PETIKAN WAWANCARA

D. Petikan Wawancara Sumai/Istri

Nama : Rohmah

Hari, Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020

Waktu Wawancara : 20.00

Tempat wawancara : Ruang tamu bapak Muarib (orang tua dari

rohmah)

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pada usia berapa bapak/ibu	Saya menikah umur 14 tahun mb lulus
	melakukan pernikahan ?	SMP mba.
2	Secara psikologis dampak apa	Setres waktu lagi hamil kepikiran takut
	yang Bapak/ibu rasakan setalah	waktu mau melahirkan susah, masih
	menikah ?	sering emosian labil belom dewasa.
		Seriang marah marah tiba-tiba, nangis
		juga kalok ada masalah
3	Menurut bapak/ibu mengapa	Pentig karena anak mendapatkan
	pendidikan sangat penting untuk	pendidikan tentunya bisa mengajarkan
	anak?	anak tentang hal-hal yang belum
		diketahui, pendidikan yang baik, tinggi
		dan bagus akan merubah segalanya
		dari anak mulai dari pola pikir,
		kepribadian, masa depan sampek
		mendapatkan pekerjaan enak dan yang
		layak untuk memperbaiki masa
		depannya.
4	Menurut Bapak/ibu bagaimana	Dengan cara mengajarkan hal- hal
	memberikan pendidikan yang	yang baik, melarang yang buruk,
	baik baik kepada anak ?	mencontohkan anak prilaku yang baik,

		misal sosialisasi dengan masyarakat. menuruti kamuan anak dan tidak memaksakan kehendak orang tua mb.
5	Apakah alasan bapak/ibu menyuruh anak untuk berehenti sekolah?	Anak saya masih kecil mba belom sekolah baru umur 6 tahun
6	Sampai jejang apa anak Bapak/ibu bersekolah ?	Mau masuk TK
7	Apa alasan anak Bapak/ibu menyuruh anak Bapak/ibu hanya berhenti sampai jejang tersebut?	Anak saya masih kecil mba belom sekolah baru umur 6 tahun
8	Faktor apa saja yang mempengaruhi anak Bapak/Ibu hanya berhenti sampai jenjang tersebut?	Kalok anak saya kan belum masuk sekolah mba, tapi meurut saya anak yang berhenti sekolah itu biasanya karna faktor ekonomi keluarga lingkungan masyarakatnya dan dari anak itu sendiri mb.
9	Apakah keluarga Bapak/Ibu sering ada konflik ?	Ada pasti ada mb masalah dalam setiap rumah tangga, engga ada rumah tangga

		yang adem ayem, pasti sesekali ada masalah, dari masalah sepele sampai yang bener bener masalah besar mb, pasti semua keluarga ngalamin saya
		juga
10	Apa selama Bapak/Ibu	Kadang susah kadang engga susah
	mempunyai masalah susah	tergantung masalah yang di hadi,
	mencari solusi sehingga anak	setiap masalah pasti ada solusinya tapi
	yang menjadi korban?	tergantung masalahan yang dihadapi
		besar atau kecil.
		Enggak mba, engga jadi korban tapi
		mungkin kadang kalok suami istri ada
		masalah waktu berantem didepan anak,
		jadi anak ngeliat langsung dan ikut
		dimarahin.

PETIKAN WAWANCARA

E. Petikan Wawancara Sumai/Istri

Nama : Eka Rahayu

Hari, Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2020

Waktu Wawancara : 15.00

Tempat wawancara : Teras depan rumah mbah ranti (nenek dari

Eka)

No	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pada usia berapa bapak/ibu	Saya menikah pada usia 16 tahun.
	melakukan pernikahan	Waktu saya kelas 1 SMA.
2	Secara psikologis dampak apa	Ada dampak yang paling tak rasain,
	yang Bapak/ibu rasakan setalah	waktu itu saya kena baby bluesh waktu
	menikah ?	hamil dan setelah hamil. Tempramen
		sering emosi.
3	Menurut bapak/ibu mengapa	Jelas penting biar punya pengalaman
	pendidikan sangat penting untuk	lebih siap menghadapi hidup, biar bisa
	anak?	lebih baik cara berfikirnya, lebih baik
		kehidupan kedepannya lulus
		mendapatkan pekerjaan enak terus
		yang pantes biar bisa membanggakan
		keluarga

4	Menurut Bapak/ibu bagaimana	Memberikan pendidikan kepada anak
	memberikan pendidikan yang	kita, tidak memaksakan kehendak
	baik kepada anak ?	orang tua, dan meuruti kemuan anak
5	Apakah alasan bapak/ibu	Terhambat biaya, pekerjaan bapaknya
	menyuruh anak untuk berehenti	yang cuman tani sayuran kadang engga
	sekolah?	cukup adek nya masih kecil-kecil,
		biaya sekolah SMA juga mahal SPP
		nya.
6	Commo: inione and analy	Compositioniona CMD
0	Sampai jejang apa anak	Sampai jenjang SMP
	Bapak/ibu bersekolah?	
7	Apa alasan anak Bapak/ibu	Terhambat biaya, pekerjaan bapaknya
	menyuruh anak Bapak/ibu hanya	yang cuman tani sayuran kadang engga
	berhenti sampai jejang tersebut?	cukup adek nya masih kecil-kecil,
		biaya sekolah SMA juga mahal SPP
		nya.
8	Faktor apa saja yang	Faktor ekonomi dan keluarga, ekonomi
	mempengaruhi anak Bapak/Ibu	yang kurang cukup keluarga orang
	hanya berhenti sampai jenjang	tuanya juga engga sekolah tinggi-
	tersebut?	tinggi anaknya engga harus sekolah
	torsoout.	tinggi anaknya engga narus sekolan
		111681

9	Apakah keluarga Bapak/Ibu	Kalok konflik setiap pasangan suami
	sering ada konflik ?	istri pasti pernah atau punya konflik di
		rumah tangganya mustahil kalok engga
		punya konflikan, apalagi kalok
		menikahnya di usia muda rawan
		banget konflik. Hal-hal kecil aja bisa
		jadi konflik kan jadi salah paham juga.
10	Apa selama Bapak/Ibu	Lebih kesusahnya tapi tetep tergantung
	mempunyai masalah susah	masalahnya, kalok masalah nya kecil
	mencari solusi sehingga anak	engga susah susah banget cari masalah
	yang menjadi korban ?	tapi kalok masalahnya besar pasti
		susah cari solusinya, kalok meurut
		saya bukan jadi korban tapi lebih ke
		katika saya ada masalah sama suami
		jadi kebawa emosi jadi kadang apapun
		yang dilakuin anak saya salah dimata
		saya jadi kadang ikut saya marahin

Lampiran

Wawancara dengan ibu surat, suami dan anak kedua



Wawancara dengan ibu Rohmah dan suami



Wawancara dengan ibu Royilatul, suami dan anak ke 3



Wawancara dengan Ibu Eka, suami dan anak ke 3&4



Wawancara dengan ibu Leny dan Suami

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap Penulis yaitu Aprillia Anggi Astuti lahir di Tatakarya 15 April 1998, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Prawit Suseno dan Ibu Wahyu Condro Pratiwi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis Beralamatkan di Desa Tatakarya RT/RW 001/001, Kecamatan Abung Surakarta, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2011 lulus dari SD Negeri 1 Tatakarya, tahun 2013 lulus dari SMP Negeri 2 Tumijajar, tahun 2016 lulus dari SMA Negeri 1 Tumijajar, kemudian melanjutkan kuliah di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang.